

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP
WARNA ANAK MELALUI METODE PEMBELAJARAN
INQUIRY DI RA AL-IKHLAS KECAMATAN PADANG
BOLAK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1 PGRA Pada
Jurusan Raudhatul Athfal (RA)*

OLEH:

MASNUROL ALIYAH
NPM: 1601240065P



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

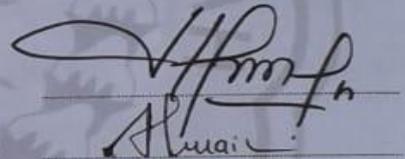
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Masnurol Aliyah
NPM : 1601240065P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI , TANGGAL : Sabtu, 28 Oktober 2017
WAKTU : 09.00 WIB s/d Selesai

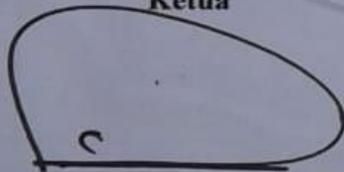
TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Hasanuddin, MA
PENGUJI II : Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA



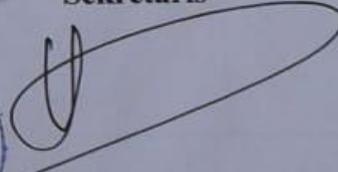
PANITIA PENGUJI

Ketua



Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris



Zailani, S.Pd.I, MA





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kaptem Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rector@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Isl, Cerdas, Terpercaya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
Dosen Pembimbing : Drs. Lisanuddin, M.Pd

Nama : MASNURUL ALIYAH
NPM : 1601240065P
Program Studi : Pendidikan Raudhatul Athfal
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosep Warna Anak Melalui Metode Pembelajaran *Inquiry* Di RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
17/2017 /10	• Jabur Hani / Tgl penelitian di RKH & RKM pd Tabel. • Smpk warna, sbr warna. • Pembiasan & kelain		
18/2017 /6	Acc sidang		

Medan, 18-10-2017

Diketahui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Pembimbing

Drs. Lisanuddin, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kaptem Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rector@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul, Cerdas, Terpercaya

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : MASNURUL ALIYAH
NPM : 1601240065P
Program Studi : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGENAL KONSEP WARNA ANAK MELALUI
METODE PEMBELAJARAN *INQUIRY*
DI RA AL-IKHLAS KECAMATAN PADANG BOLAK
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 18 Oktober 2017

Pembimbing Skripsi

(Drs. Lisnuddin, M.Pd)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi

(WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi)

Dekan



(Dr. MUHAMMAD QORIB, MA)

SURAT KETERANGAN ORISINIL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : MASNUIROL ALIYAH
NPM : 1601240065P
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Warna Anak Melalui Metode Pembelajaran *Inquiry* Di RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Lawas Utara

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong Plagiat.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan-catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 18 Oktober 2017
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



MASNUIROL ALIYAH

Medan, 18 Oktober 2017

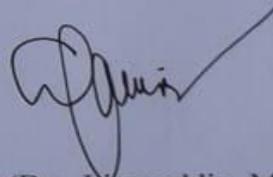
Nomor : Istimewa
Lamp : 3 (tiga) eksamplar
Hal : Skripsi a.n. Masnurol Aliyah
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Masnurol Aliyah yang berjudul " Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Warna Anak Melalui Metode Pembelajaran *Inquiry* Di RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.
Demikianlah saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing Skripsi



(Drs. Lisanuddin, M.Pd)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

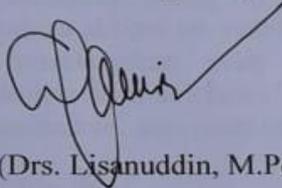
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : MASNUIROL ALIYAH
NPM : 1601240065P
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Warna Anak Melalui Metode Pembelajaran *Inquiry* Di RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

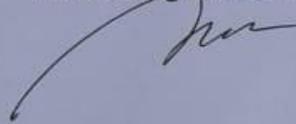
Medan, 18 Oktober 2017

Pembimbing Skripsi



(Drs. Lisanuddin, M.Pd)

Disetujui oleh :
Ketua Program Studi



(Widya Masitah, S.Psi, M.Psi)

Disetujui oleh :
Dekan



(Dr. Muhammad Qorib, MA)

ABSTRAK

MASNUROL ALIYAH NPM. 1601240065P. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI KONSEP WARNA ANAK MELALUI METODE PEMBELAJARAN *INQUIRY* DI RA AL-IKHLAS KECAMATAN PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

*Penelitian yang berjudul UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI KONSEP WARNA ANAK MELALUI METODE PEMBELAJARAN *INQUIRY* DI RA AL-IKHLAS KECAMATAN PADANG BOLAK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA dilatar belakangi oleh masih belum berkembangnya kemampuan konsep warna anak di RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara hal ini disebabkan karena metode pembelajaran yang diterapkan guru kurang menarik minat anak. Penelitian dalam bentuk tindakan kelas ini (PTK) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan konsep warna anak di RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui metode pembelajaran inquiry dapat meningkatkan kemampuan konsep warna anak di RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan konsep warna anak yaitu pada pra siklus 28,5%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya 52,3%, siklus 2 rata-ratanya 69% dan pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 80,6%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui metode pembelajaran inquiry dapat meningkatkan kemampuan konsep warna anak RA AL-ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.*

Kata Kunci : Konsep Warna, Metode *Inquiry*

ABSTRACT

MASNUROL ALIYAH NPM. 1601240065P. EFFORTS TO INCREASE ABILITY TO UNDERSTAND THE COLOR CONCEPTS THROUGH INQUIRY LEARNING METHOD IN RA AL-IKHLAS DISTRICT PADANG REGENCY OF PADANG LAWAS DISTRICT NORTH

A study entitled EFFORTS TO UNDERSTAND THE COLOR CONCEPT OF CHILDREN THROUGH INQUIRY LEARNING METHOD IN RA AL-IKHLAS DISTRICT PADANG BOLAK DISTRICT PADANG LAWAS NORTH ground background is not yet developed the ability of the concept of color of children in RA Al-Ikhlal District Padang Bolak Padang Lawas Utara this because the teaching method applied by the teacher is less attractive to the child. Research in the form of this class action (PTK) aims to improve the ability of the concept of color of children in RA Al-Ikhlal Padang Bolak District, Padang Lawas Utara District. This research consists of three cycles with stages of planning, implementation, observation and reflection. Based on the results of the research is known that through the method of inquiry learning can improve the ability of the concept of color of children in RA Al-Ikhlal Padang Pollok District Padang Lawas North. The increase can be seen from the average increase in percentage of the pre-cycle stage and after class action. Based on the minimum requirement of the child is BSH, it can be averaged improvement of the concept of color of the child that is on the 28.5% cycle cycle, then the average 1st cycle is 52,3%, the 2nd cycle is 69% and on the average 3 cycle obtained by the child is 80.6%. Based on the results of this study can be concluded that through the method of inquiry learning can improve the ability of the concept of color of children RA AL-Ikhlal Padang Bolak District Padang Lawas Utara.

Keywords: *Color Concept, Inquiry Method*

KATA PENGANTAR



Assalamualikum wr. Wb

Alhamdulillahirabbilalamin, sagala puji penulis haturkan kepada sang pencipta Alam beserta isinya, Allah SWT yang telah memberikan pertolongan, rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga. sehingga dalam penulisan dan penyusunan Skripsi ini dapat selesai dengan baik. Proposal Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul Skripsi ini yaitu :

“Upaya Meningkatkan Kemampuan Memahami Konsep Warna Anak Melalui Metode Pembelajaran *Inquiry* di RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara”

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda tercinta dan ibunda tercinta yang telah membesarkan, mendidik, membimbing penulis dan mengajarkan tentang pentingnya ilmu dalam kehidupan, serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan Proposal ini.
2. Bapak Dr. Agussani, MAP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Drs. Lisanuddin, M.Pd, Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan support dan penghargaan serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
6. Terima kasih kepada keluarga besarku tercinta atas doa dan semangatnya. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam memberikan saran dan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata penulis mengharapkan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Wasalamualikum Wr.Wb

Medan , 2017

Penulis

(MASNUROL ALIYAH)

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Cara Pemecahan Masalah	7
E. Hipotesis Tindakan	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORETIS	10
A. Hakikat dan Pengertian Warna	10
1. Pengertian Warna dan Jenis-jenis Warna	10
2. Manfaat Pengenalan Warna Pada Anak Usia 4-5 Tahun	14
3. Faktor Kemampuan Mengenal Warna dalam Proses Pembelajaran ..	16
4. Karakteristik Kemampuan Anak Mengenal Warna	16
B. Strategi Pembelajaran <i>Inquiry</i>	20
1. Strategi Pembelajaran <i>Inquiry</i>	20
2. Ciri-ciri Strategi Pembelajaran <i>Inquiry</i>	21
3. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran <i>Inquiry</i>	23
4. Langkah-langkah Pemahaman Konsep Warna Dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Inquiry</i>	25
C. Penelitian Yang Relevan	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Setting Penelitian	28
1. Tempat Penelitian	28

2. Waktu Penelitian.....	28
3. Siklus PTK	28
B. Persiapan PTK.....	30
C. Subjek Penelitian	30
D. Sumber Data	30
1. Anak	30
2. Guru.....	31
3. Teman Sejawat.....	31
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.	32
1. Teknik Pengumpulan Data	32
2. Alat Pengumpulan Data.....	32
F. Indikator Kinerja.....	33
G. Teknik Analisis Data	35
H. Prosedur Penelitian.....	35
1. Pra Siklus	35
a. Tahap Perencanaan	36
b. Tahap Pelaksanaan.....	36
c. Tahap Pengamatan.....	36
d. Tahap Refleksi.....	37
2. Siklus 1	37
a. Tahap Perencanaan	37
b. Tahap Pelaksanaan.....	37
c. Tahap Pengamatan.....	38
d. Refleksi	38
3 Siklus 2	38
a. Tahap Perencanaan	38
b. Tahap Pelaksanaan.....	38
c. Tahap Pengamatan.....	39
d. Tahap Refleksi.....	39
4 Siklus 3	39
a. Tahap Perencanaan	39

b. Tahap Pelaksanaan.....	39
c. Tahap Pengamatan.....	40
d. Tahap Refleksi.....	40
I. Personalia Penelitian	40
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus	42
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1	47
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2	58
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3	69
E. Pembahasan Penelitian	79
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 . Jadwal Penelitian	28
Tabel 2. Nama Anak Tahun Ajaran 2017/2018	30
Tabel 3. Data Guru Tahun Ajaran 2017/2018	31
Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2017/2018	31
Tabel 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas	33
Tabel 6. Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018	34
Tabel 7. Personalia Peneliti.....	41
Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus	43
Tabel 9. Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan	44
Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus	46
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus 1	53
Tabel 12. Siklus 1	54
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1	56
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2	64
Tabel 15. Siklus 2	65
Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2	67
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus 3.....	75
Tabel 18. Siklus 3	76
Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3	78

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus	45
Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1	55
Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2	66
Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3	77
Grafik 5. Rata-Rata Hasil Observasi	80

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I, II, dan III
2. Rencana Kegiatan Harian Siklus I, II, dan III
3. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I, II, dan III
4. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I, II, dan III
5. Lembar Refleksi Nilai Siklus I, II, dan III
6. Foto-foto Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usia dini merupakan usia awal yang paling penting dan mendasar sepanjang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Pada usia ini memberikan pendidikan sejak dini sangat penting untuk perkembangan kemampuan anak. Penelitian membuktikan memberikan pendidikan anak sejak dini sangat baik karena pendidikan usia dini merupakan dasar untuk tahap tumbuh kembang anak selanjutnya.¹

Slamet Suyanto menyatakan bahwa “pendidikan anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun yang memiliki karakter yang berbeda dengan anak-anak yang berusia di atasnya sehingga pendidikannya perlu dikhususkan”.² Berbeda dengan Slamet Suyanto, dalam Undang-undang RI Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14, Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.³

Anak TK/RA usia 4-5 tahun termasuk dalam pendidikan anak usia dini karena usia anak pra sekolah yang masih harus mendapatkan rangsangan pendidikan untuk pertumbuhan dan perkembangan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Berbagai studi yang dilakukan para ahli menyebutkan bahwa memberikan pendidikan anak sejak usia dini dapat memperbaiki prestasi dan meningkatkan produktifitas kerja masa dewasa. Usia dini merupakan masa sensitif anak untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. Masa peka atau masa sensitif adalah masa dimana terjadinya kematangan fungsi-fungsi

¹ Slamet Suyanto. *Pembelajaran untuk Anak TK*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2011) h. 1

² *Ibid* h.2

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. h.97

fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungannya. Karena pada usia ini peluang perkembangan anak sangat berharga, maka peran orangtua adalah memberikan stimulasi dan memantau secara terus menerus agar dapat lebih cepat mengetahui aspek-aspek perkembangan yang sudah dicapai oleh anak.⁴

Berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan anak usia dini, dapat dibaca firman Allah berikut ini :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (An-Nahl:78).⁵

Berdasarkan ayat diatas, dapat dipahami bahwa anak lahir dalam keadaan lemah tak berdaya dan tidak mengetahui (tidak memiliki pengetahuan) apapun. Seperti halnya anak usia dini.

Seperti yang dikemukakan Harun Rasyid bahwa: Perkembangan anak usia dini merupakan perkembangan usia emas yang sangat memiliki makna bagi kehidupan mereka kelak, bila usia emas tersebut dioptimalkan pertumbuhannya. Masa pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini harus dipantau secara terus menerus sehingga akan cepat diketahui kematangan dan kesiapannya, baik yang menyangkut perkembangan kemampuan dasar seperti kognitif, bahasa, dan motorik maupun perkembangan kemampuan lainnya yang akan membentuk karakter mereka kelak.⁶

Aspek-aspek perkembangan tersebut tidak berkembang secara sendiri-sendiri melainkan saling terintegrasi dan saling berhubungan antara

⁴ *Ibid* h. 2

⁵ Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahan* (Bandung : Divapress, 2008) h. 413

⁶ Harun Rasyid, Mansyur, & Suratno. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009).h. 1

perkembangan satu dengan yang lainnya. Dari beberapa aspek perkembangan tersebut, perkembangan kognitif adalah salah satu aspek penting yang harus dikembangkan untuk kemampuan berpikir anak. Hal ini agar anak dapat mengelola perolehan belajarnya, memecahkan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematika dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir teliti.⁷

Senada dengan pendapat sebelumnya Ahmad Susanto mengatakan bahwa “proses kognisi meliputi berbagai aspek seperti persepsi, ingatan, pikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan masalah.” Dengan demikian perkembangan kognitif merupakan aspek yang sangat penting untuk dikembangkan karena melalui perkembangan kognitif anak dapat memperoleh kemampuan dalam berpikir, memecahkan masalah dan mengembangkan kemampuan logika dalam perkembangan anak selanjutnya. Kemampuan mengenal warna merupakan salah satu aspek dari kemampuan kognitif. Kemampuan mengenal warna pada anak usia dini merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan otaknya, sebab pengenalan warna pada anak usia dini dapat merangsang indera penglihatan otak. Warna juga dapat memancing kepekaan terhadap penglihatan yang terjadi karena warna yang ada pada benda terkena sinar matahari baik secara langsung atau tidak langsung yang kemudian dapat dilihat oleh mata.⁸

Peraturan Menteri tahun 2009 Nomor 58 menyatakan bahwa ruang lingkup yang harus dikuasai dalam kemampuan kognitif anak khususnya anak RA usia 4-5 tahun salah satunya adalah mengenal konsep warna. Tingkat pencapaian perkembangan pengenalan warna anak usia 4-5 tahun antara lain:

1. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna;
2. Mengklasifikasikan benda kedalam kelompok (warna) yang sama, (warna) sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi
3. Mengetahui pola (warna) AB-AB dan ABC-ABC dan

⁷ Neti Marlianti. *Penggunaan Metode Karyawisata untuk Meningkatkan Kemampuan Mengetahui Warna pada Anak TK. Jurnal.* (Surakarta : Uns, 2012).h. 2

⁸Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini.* (Jakarta: Kencana, 2012) h. 48

4. Mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi warna.⁹

Peraturan Menteri tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif mengenal warna anak usia 4-5 tahun harus dapat mencakup kelima hal tersebut, yang bertujuan agar anak mampu mengetahui pengetahuan umum dan sains, konsep warna, ukuran, bentuk dan pola, konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf.¹⁰

Harun Rasyid, dkk. menyatakan anak Taman Kanak-kanak senang terhadap warna yang ada pada setiap benda, tulisan, dan gambar yang mereka lihat, sehingga melalui ketertarikan tersebut menjelaskan bahwa: Anak memulai belajar mengamati atau mengenal perbedaan dan persamaan bermacam-macam bentuk, ukuran, gambar, warna, huruf, dan angka-angka, selain itu anak Taman Kanak-kanak telah memiliki kemampuan untuk memilah dan memilih berbagai bentuk ukuran dan warna sehingga informasi yang diperoleh lewat penglihatan dapat membantu anak membedakan latar benda dan memperkaya kehidupan seni dan keindahan anak.¹¹

Pernyataan di atas dapat dicermati sejauh mana kemampuan anak Taman Kanak-kanak usia 4-5 tahun dalam mengenal warna. Peran guru di sini dalam menstimulasi anak mengenalkan warna sangat dibutuhkan. Pengenalan warna dapat dilakukan guru dengan memilih kegiatan menarik, sederhana, menyenangkan bagi anak, dan tentunya dapat mengembangkan keterampilan kognitif anak dalam mengenal warna. Kimie menjelaskan “bahwa melatih konsentrasi penglihatan (warna) anak dapat melalui berbagai jenis kegiatan aktivitas bermain seperti mewarnai, melukis dengan jari, menirukan, dan mengeksplorasi”. Mewarnai dan melukis adalah pembelajaran seni rupa, selain kedua kegiatan tersebut guru dapat mengenalkan warna melalui mencetak, melipat, serta benda-benda yang ada di sekitar anak, seperti mainan, APE, dan sebagainya. Melatih anak melalui kegiatan dan menggunakan berbagai media

⁹Kementerian Pendidikan Nasional. *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2010. h. 12

¹⁰ *Ibid*, h. 12

¹¹ *Ibid*, h. 142

tersebut dapat menstimulasi kemampuan mengenal warna baik kemampuan menunjuk, menyebut, dan mengelompokkan warna dasar dan komplimennya. Namun pada kenyataannya masih banyak ditemui anak usia 4-5 tahun yang masih kurang mampu mengenal warna.

Mengenalkan warna pada anak selain membutuhkan media yang menarik juga dibutuhkan model pembelajaran inovatif yang sesuai. Penggunaan model yang inovatif dapat meningkatkan hasil belajar anak mengenai warna. Model pembelajaran inkuiri merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran sains untuk meningkatkan Mengenal konsep warna. Gulo dalam Rezeman mengungkapkan inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan anak untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis, dan analitis, sehingga dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Model pembelajaran inkuiri mempersiapkan situasi bagi anak untuk melakukan eksperimen sendiri, melihat sesuatu yang terjadi, melakukan sesuatu dan mencari jawaban atas pertanyaannya sendiri dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran inkuir melibatkan anak secara maksimal dalam proses kegiatan belajar. Keterlibatan anak dalam pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar.¹²

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara khususnya pada kelompok A kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dalam mengenalkan konsep warna kepada anak masih kurang variatif. Mengenal warna pada anak hanya diberi kegiatan mewarnai gambar bebas menggunakan krayon atau pensil warna tanpa ada penjelasan tentang macam-macam warna yang digunakan, baik warna primer maupun warna sekunder.

Saat kegiatan pembelajaran anak masih ragu-ragu dan tidak mau melakukan perintah guru, yaitu anak tidak mau menunjuk, menyebut, dan mengelompokkan warna sehingga masih harus dibujuk dan dibantu guru. Anak dalam pada kemampuan menunjuk warna masih ragu-ragu dan berganti-ganti, seperti saat guru meminta anak menunjuk warna kuning, anak masih menunjukkan 2 warna

¹² *Ibid*

yang berbeda yaitu warna kuning kemudian berganti menunjuk warna oranye. Pada kemampuan menyebutkan warna, anak belum bisa membedakan warna merah dengan orange, kuning dengan oranye, hijau dengan biru, biru dengan ungu dan sebagainya. Selain itu beberapa anak dalam mengelompokkan warna merah masih belum tepat yang seharusnya mengelompokkan 3 warna merah, mengambil 2 merah 1 orange, yang seharusnya mengambil 3 warna hijau mengambil 1 warna hijau 1 warna kuning dan 1 warna biru.

Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindakan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas tentang Mengenal konsep warna pada anak. Mengenal yang dimaksud adalah anak dapat menunjukkan dan menyebut, membedakan berbagai warna. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Warna Anak Melalui Metode Pembelajaran *Inquiry* di RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara”** hal ini terkait dengan kurikulum RA dalam permediknas No. 28 Tahun 2009 tentang indikator mengenal konsep warna yaitu menunjuk, menyebut, dan mengelompokkan warna.¹³

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan mengenal konsep warna anak di RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang Bolak masih sangat rendah.
2. Kurangnya kreativitas guru dalam mengajarkan mengenal konsep warna kepada Anak.
3. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang Bolak kurang maksimal.

C. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan kemampuan mengenal konsep warna anak melalui metode

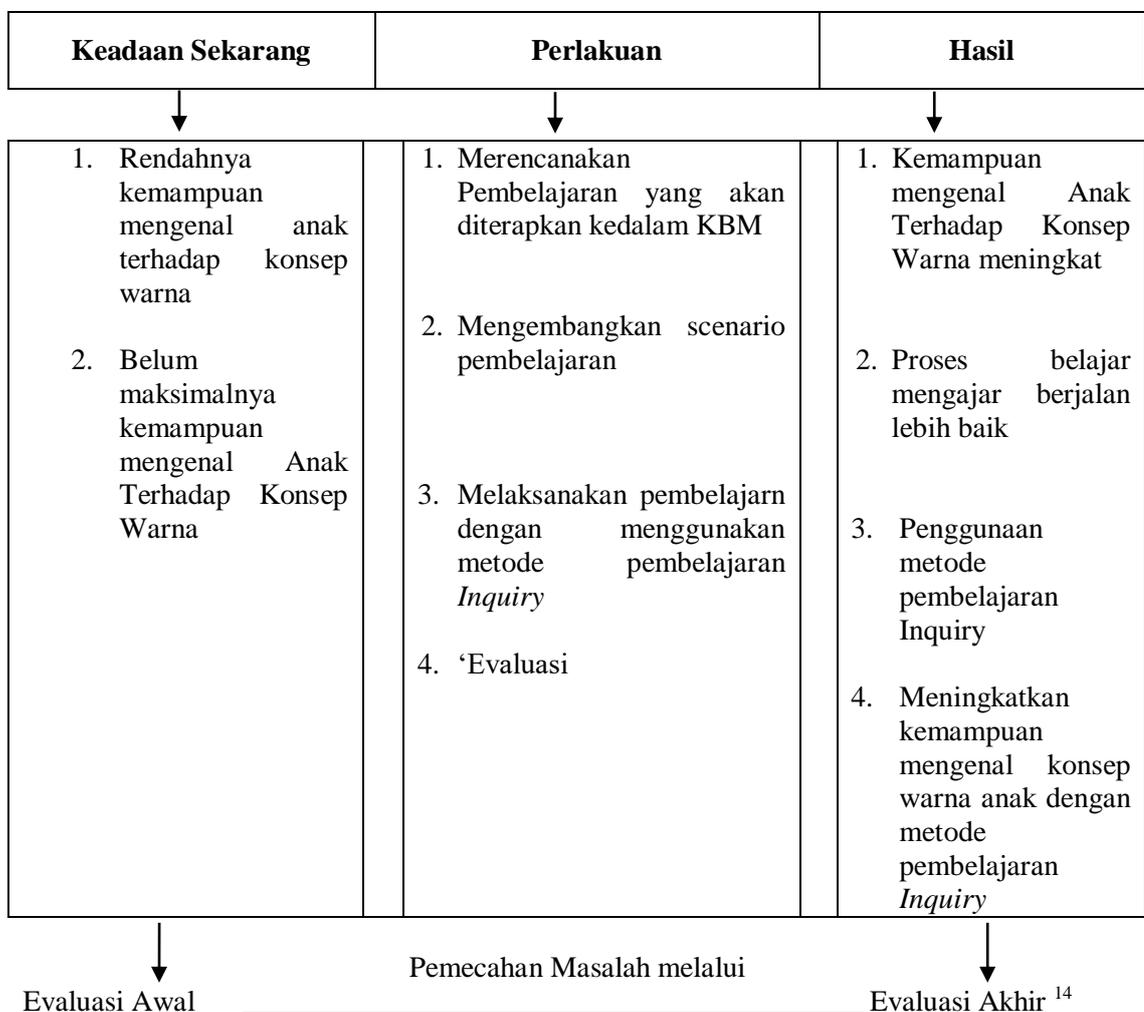
¹³ permediknas No. 28 Tahun 2009 tentang indikator mengenal konsep warna. h. 10

pembelajaran *Inquiry* di RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara ? “

D. Cara Pemecahan Masalah

Kurang efektifnya pembelajaran mengenal konsep warna yang dilakukan guru RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, terlihat dalam proses pembelajaran yang kurang menarik minat anak, anak mudah bosan dan kurangnya motivasi guru sehingga anak kurang memperhatikan guru, oleh karena itu melalui metode pembelajaran *Inquiry* peneliti mencoba meningkatkan kemampuan mengenal terhadap konsep warna anak. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut

Diagram I .Kerangka Pemecahan Masalah



¹⁴Kunandar.*Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta : Rajawali Press, 2011) h. 276

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Melalui Metode Pembelajaran *Inquiry* Dapat Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Warna Anak di RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang Bolak”.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan mengenal konsep warna anak dengan menggunakan metode pembelajaran *Inquiry* di RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Merangsang kemampuan otak anak

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktik terhadap peningkatan kemampuan mengenal anak terhadap konsep warna dengan metode pembelajaran *Inquiry* di Raudhatul Athfal (RA), penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang kajian keilmuan tentang dunia anak RA/TK Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Akademis

Secara Akademis dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PGRA untuk dapat dijadikan referensi di perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal anak konsep warna dengan metode pembelajaran *Inquiry*.

3. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian pada anak RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang Bolak diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi anak dapat meningkatkan kemampuan mengenal terhadap konsep warna anak melalui metode pembelajaran *Inquiry*.
- b. Bagi guru RA/TK dapat memberikan keterampilan dalam proses pembelajaran dengan penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dapat memperbaiki mutu pembelajaran dimana guru mendapat kesempatan untuk merefleksi kinerjanya sehingga terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap pertemuannya.
- c. Bagi sekolah memberi bahan masukan kepada badan penyelenggaraan program PAUD, RA/TK pada umumnya, khusus bagi RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang Bolak dapat meningkatkan kemampuan mengenal anak konsep warna.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Hakikat dan Pengertian Warna

1. Pengertian Warna dan Jenis-jenis warna

Warna adalah unsur pertama yang terlihat oleh mata dari suatu benda. Depdiknas warna adalah kesan yang diperoleh mata dari cahaya yang dipantulkan oleh benda-benda yang dikenainya.¹⁵ Berbeda dengan Sulasmi Darma Prawira Warna merupakan unsur keindahan dalam seni, warna termasuk unsur yang nampak dan visual yang dapat membedakan sebuah bentuk dari sekelilingnya.¹⁶

Dengan demikian dari pendapat tersebut warna merupakan kesan yang diperoleh mata dari cahaya yang memiliki unsur keindahan dari suatu benda yang dapat membedakan. Kemampuan mengenal warna pada anak merupakan unsur penting yang dapat membantu anak dalam mengenal unsur-unsur keindahan yang berwujud dan dapat dinikmati oleh indra penglihatan sesuai bentuk dari ruang (warna) tersebut.¹⁷

Warna bersumber dari cahaya, apabila tidak ada cahaya warna tidak akan terlihat oleh mata. Dengan demikian unsur penting untuk menikmati warna adalah cahaya dan mata. Sajjiman Ebdi Sanyoto mendefinisikan warna secara fisik dan psikologis. Warna secara fisik adalah sifat cahaya yang dipancarkan, sedangkan secara psikologis warna adalah sebagai bagian dari pengalaman indera penglihatan.¹⁸

Warna sampai ke mata karena melalui kerjasama antara mata dan otak. Unsur penting dari warna adalah objek (benda) yang kemudian diterima oleh mata karena adanya pantulan dari cahaya yang mengenai benda. Dengan demikian secara umum, warna didefinisikan sebagai unsur cahaya yang dipantulkan oleh

¹⁵*Ibid* h. 113

¹⁶Sulasmi Darmaprawira. *Warna Sebagai Salah Satu Unsur Seni & Desain*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2011) h. 4

¹⁷ *Ibid* h.5

¹⁸Sadjiman Ebdi Sanyoto. *Dasar-Dasar Tata Rupa dan Desain*. (Yogyakarta: CV Arti Bumi Intaran, 2005) h. 9

sebuah benda dan selanjutnya diinterpretasikan oleh kerja otak ke mata berdasarkan cahaya yang mengenai benda.¹⁹

Warna tergolong menjadi dua yaitu berasal dari cahaya terang dan berasal dari kegelapan. Sedangkan menurut asal kejadian warna dibagi menjadi dua yaitu warna additive dan subtractive. Warna additive adalah warna yang berasal dari cahaya dan disebut spektrum. Warna subtractive sendiri adalah warna yang berasal dari bahan dan disebut pigmen. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Newton dalam Sulasmi Darmaprawira dalam Hakim Rustam dan Hardi Utomo yang mengungkapkan bahwa warna adalah fenomena alam berupa cahaya yang mengandung spektrum warna atau 7 warna pelangi dan pigmen.²⁰

Pigmen sendiri adalah pewarna yang larut dalam cairan pelarut seperti cat air, cat minyak, akrilik, dan sebagainya. Rustam & Hardi menyatakan bahwa:²¹ “Kita dapat melihat warna karena adanya seberkas gelombang cahaya yang terurai hingga terjadi spektrum warna, masing-masing mempunyai kekuatan gelombang menuju ke mata sehingga kita dapat melihat warna. Spektrum cahaya itu sendiri terdiri dari warna pelangi yang kita kenal, yakni merah, jingga (oranye), kuning, hijau, biru, nila (indigo) dan ungu (violet), yang berurutan sehingga membentuk lingkaran warna. Warna-warna ini disebut warna dasar, disamping warna putih dan hitam”. Selain warna tersebut menurut penelitian warna dasar atau warna primer yang ada di dunia ini ada tiga, yaitu merah, kuning, dan biru. Dari ketiga warna ini bila dicampur akan menghasilkan semua warna lain.²²

Senada dengan pendapat tersebut, menurut Harun Rasyid, dkk. “...warna pada prinsipnya hanya terdiri dari tiga warna yaitu merah, kuning, dan biru. Sementara warna di luar ketiga tersebut merupakan gabungan dari ketiga warna itu.”²³

Teori Prang dalam Hakim Rustam dan Hardi Utomo mengelompokkan kelas warna sebagai berikut:

¹⁹*Ibid* h. 35

²⁰Hakim Rustam & Hardi Utomo, *Arsitektur Lansekap*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 5

²¹ *Ibid*, h. 80

²²Sriwirasto. *Mari Melukis* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010) h. 57

²³Harun Rasyid, *Opcit* h. 146

- a. Primary: merupakan warna utama/ pokok yaitu merah, kuning dan biru.
- b. Binary: warna kedua dan terjadi dari gabungan antara dua warna primary yaitu merah ditambah biru akan menjadi violet, merah dan kuning akan menjadi oranye, dan biru ditambah kuning akan menjadi hijau.
- c. Warna antara (intermedian): warna dari campuran warna primary dan binary, misalnya merah dicampur hijau menjadi merah hijau.
- d. Tertiary (warna ketiga): merupakan warna-warna dari campuran warna binary. Misalkan, violet dicampur dengan hijau dan sebagainya.
- e. Quaternary: ialah warna campuran dari dua warna tertiary. Misalnya semacam hijau violet dicampur dengan oranye hijau, oranye violet dicampur dengan oranye hijau, dan hijau oranye dicampur dengan violet oranye.²⁴

Dilihat dari teori Prang, golongan warna tersebut awalnya dari warna primary yang bila dicampurkan menurut jumlah warnanya dan jenisnya akan menghasilkan warna-warna lain yaitu warna binary, warna intermedian, warna tertiary, dan Quaternary.

Sulasmı Darmaprawira menyebutkan bahwa menurut teori Brewster, warna dasar terdiri dari tiga warna yaitu warna merah, biru, dan kuning yang juga merupakan lingkaran warna, teori ini dilihat dari pendidikan seni rupa.²⁵ Sedangkan ahli psikologi berpendapat bahwa warna utamanya ada empat yaitu merah, kuning, hijau dan biru, warna-warna tersebut disebut sebagai unitary atau warna persatuan. Ketiga warna primer yang masih dipakai sampai saat ini, yaitu merah seperti darah, biru seperti langit/ laut, dan kuning seperti kuning telur, warna tersebut dikenal sebagai warna pigmen primer yang dipakai dalam seni rupa.²⁶

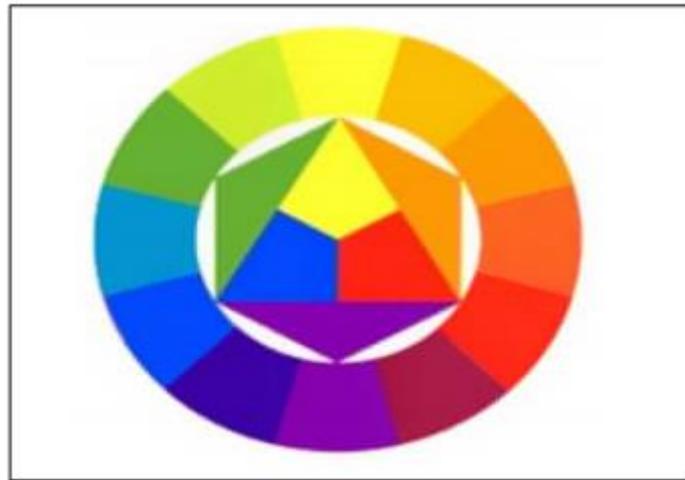
Dapat dikatakan warna dasar terdiri dari warna merah, kuning dan biru, sedangkan warna-warna lain yang terbentuk dari kombinasi warna-warna primer disebut komplement warna. Berikut gambar lingkaran warna beserta komplement warna lain menurut teori Brewster:

²⁴Hakim Rustam & Hardi Utomo, *Loc cit*

²⁵ Sulasmı Darmaprawira *Opcit* h. 12

²⁶*Ibid* h. 44

Gambar 1. Lingkaran Warna Brewster



Gambar tersebut merupakan teori Brewster yang menunjukkan bahwa gambar segitiga warna yang berada di tengah yaitu warna merah, biru, dan kuning adalah warna primer atau warna dasar yang membentuk persegi enam adalah warna sekunder yaitu oranye, ungu, dan hijau sedangkan yang paling luar membentuk lingkaran adalah warna tertier. Teori Brewster tersebut didukung oleh teori lingkaran warna Munsell bahwa:²⁷

Warna utama sebagai warna dasar dan disebut warna primer yaitu merah dengan kode M, kuning dengan kode K dan biru dengan kode B. Apabila dua warna primer masing-masing dicampur, maka akan menghasilkan warna kedua yaitu warna sekunder. Bila warna primer dicampur dengan warna sekunder akan dihasilkan warna ketiga yaitu tertier. Bila warna tertier dicampur dengan warna primer dan sekunder maka akan dihasilkan warna netral.

Sesuai dengan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa warna terdiri dari warna primer, sekunder, dan tersier. Warna primer merupakan warna asli atau warna utama yang terdiri dari merah, kuning, dan biru, sedangkan warna sekunder dan tersier merupakan hasil campuran dari warna yang akan menghasilkan warna lain atau di luar warna merah, kuning dan biru. Sehingga untuk anak usia 4-5 tahun guru dapat mengenalkan bermacam-macam warna terutama warna primer,

²⁷Sulasmi Darmaprawira, *Opcit*, h. 70

sekunder, dan tersier dengan cara menstimulasi menggunakan berbagai kegiatan yang digunakan guru dalam pengenalan warna di RA.

2. Manfaat Pengenalan Warna pada Anak Usia 4-5 tahun

Pengenalan warna sangat adalah salah satu perkembangan kognitif yang harus dikembangkan sejak anak usia dini. Mayke. S. Tedjasaputra menyatakan bahwa anak usia pra sekolah diharapkan menguasai berbagai konsep seperti warna, ukuran, bentuk, arah, besaran, sebagai landasan untuk belajar menulis, bahasa, matematika, dan ilmu pengetahuan alam. Mengenalan warna sejak anak usia dini banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh, antara lain anak dapat mengembangkan kecerdasan, bukan hanya mengasah kemampuan mengingat, tapi juga imajinatif dan artistik, Mengenal ruang, keterampilan kognitif, serta pola berpikir kreatif. Pengenalan warna juga tidak terlepas dari proses penginderaan yaitu penglihatan mata.²⁸

Menurut Ki Fudyartanta dari melihat obyek benda (bentuk dan warna) masuk ke dalam mata melalui lensa mata terus diterima oleh bintik kuning diteruskan oleh syaraf mata (penglihatan) ke otak pusat. Melalui proses penglihatan (warna) tersebut dapat merangsang perkembangan syaraf otak khususnya syaraf otak anak usia dini yang baru belajar mengenal obyek benda (warna).²⁹

Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan mengenal warna dapat membantu anak memancing atau merangsang kepekaan penglihatan anak. Disini guru berperan memberikan stimulasi secara terus menerus kepada anak agar anak dapat mengingat apa yang dilihat dan dipelajari. Salah satunya dengan melatih konsentrasi penglihatan anak dengan benda atau warna-warna yang mencolok. Senada dengan hal tersebut Harun Rasyid, dkk. berpendapat bahwa: Anak usia dini sangat sensitif penglihatannya pada benda yang menarik dan mencolok, seperti benda atau warna merah, ungu, kuning, biru hijau. Warna-warna tersebut sangat sensitif terhadap penglihatan mereka sehingga akan memberikan dampak efektif

²⁸Mayke. S. Tedjasaputra. *Bermain, Mainan, dan Permainan*. (Jakarta: Grasindo, 2011) h. 43

²⁹Ki Fudyartanta, *Psikologi Umum I & II*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) h. 182

terhadap perkembangan kemampuan membangun tingkat konsentrasi penglihatan yang akan tersimpan dalam memori otaknya secara baik dan tahan lama. Pengenalan warna juga bermanfaat untuk meningkatkan daya pikir serta kreativitas anak, selain itu melalui penglihatan dalam bentuk (warna) anak dapat merasakan dan mengungkapkan rasa keindahan dari adanya warna tersebut. Seperti saat anak diminta menggambar atau melukis pemandangan anak secara tidak langsung akan membayangkan pemandangan alam yang pernah anak lihat dan menuangkan imajinasinya melalui pencampuran cat dan goresan pensil warna yang anak sukai.³⁰

Montolalu mengungkapkan bahwa manfaat pembelajaran pengenalan warna adalah memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk:

- a. Menyesuaikan bentuk dan warna
- b. Mengkombinasikan warna,
- c. Melihat hubungan antara bentuk, ukuran dan warna,
- d. Menggores dan menggambar sesuatu sesuai petunjuk guru,
- e. Mengembangkan kreativitas anak,
- f. Mengembangkan kemampuan sensoris,
- g. Mengembangkan kemampuan koordinasi mata-tangan,
- h. Anak menjadi sangat tertarik dan merasa senang sehingga rasa ingin tahu muncul pada saat pembelajaran pengenalan warna, dan
- i. Memberikan variasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga meningkatkan motivasi belajar anak.³¹

Sehingga dapat disimpulkan manfaat pembelajaran pengenalan warna antara lain menyesuaikan bentuk dan warna, kombinasi warna, mengembangkan kreativitas, mengembangkan sensori, melatih koordinasi mata dan tangan, menumbuhkan minat belajar, dan meningkatkan motivasi belajar. Dengan mengenalkan macam-macam warna sangat banyak manfaat yang dapat diperoleh, terutama untuk perkembangan kemampuan kognitif anak RA usia 4-5 tahun.

³⁰ Harun Rasyid *Opcit* h. 146

³¹ Montolalu. *Bermain dan Permainan Anak*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008). h. 74

Namun dalam mengenalkan warna pada anak dibutuhkan peran pendidik untuk memberikan stimulasi secara terus menerus agar anak mampu mengenal warna, diharapkan secara umum anak dapat menunjuk, menyebut, dan mengelompokkan warna terutama warna dasar dan komplemennya sesuai kegiatan yang digunakan guru.

3. Faktor Kemampuan Mengenal Warna dalam Proses Pembelajaran

Kemampuan mengenal warna merupakan salah satu lingkup perkembangan kognitif yang harus dikuasai anak. Moeslichatoen R. berpendapat bahwa untuk mengembangkan kognisi anak dapat dipergunakan metode yang mampu menggerakkan anak untuk berpikir, menalar, mampu menarik kesimpulan dan membuat generalisasi.³²

Selain hal tersebut menurut Ahmad Susanto mengatakan "...anak-anak adalah pribadi yang kreatif, suka bertanya, rasa ingin tahu yang tinggi dan suka berimajinasi". Dilihat dari karakteristik anak tersebut yang selalu bergerak, mempunyai rasa ingin tahu, dan imajinasi yang tinggi, guru harus memiliki strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi rasa ingin tahu, dan mengembangkan imajinasi anak.³³

Karena tidak semua anak memiliki motivasi belajar yang baik saat proses pembelajaran. Anak yang tidak memiliki motivasi belajar saat di kelas akan mengalami berbagai masalah dalam hasil belajarnya atau perkembangannya. Seperti halnya dalam kegiatan pengenalan warna, anak-anak yang belum dapat menunjuk, menyebut, dan mengelompokkan warna pasti dipengaruhi beberapa faktor baik itu faktor eksternal maupun internal. Sugihartono, dkk. menyatakan faktor yang mempengaruhi belajar seseorang antara lain: ³⁴

³²Moeslichaton. R., *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011). h. 9

³³Ahmad Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana, 2012) h. 9

³⁴Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press, 2009). h. 78

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor dari dalam diri anak, yang meliputi keadaan jasmani dan rohani anak. Faktor jasmani seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan faktor psikologi seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan. Faktor kesehatan akan berdampak pada pola perkembangan anak saat mengikuti pembelajaran, karena bila faktor kesehatan anak terganggu pasti akan mengalami kesulitan belajar atau konsentrasi berpikir anak saat mengikuti kegiatan di kelas berkurang.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor dari luar individu anak, meliputi kondisi keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor keluarga seperti cara mendidik orang tua, suasana rumah, relasi antar anggota keluarga, dan keadaan ekonomi. Faktor sekolah meliputi metode mengajar guru, kurikulum, hubungan guru dengan anak, hubungan antar anak, metode belajar, keadaan sekolah, dan sebagainya.

Sedangkan faktor masyarakat meliputi teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat (kultur), dan masih banyak yang lain. Adapun kategori motivasi belajar anak yang harus dilakukan guru menurut Keller antara lain:³⁵

a. Perhatian

Perhatian muncul didorong rasa ingin tahu. Oleh karena itu rasa ingin tahu ini perlu mendapatkan rangsangan sehingga anak selalu memberikan perhatian terhadap materi yang diberikan guru. Peran guru di sini selalu mendorong anak dengan melibatkan anak dalam proses kegiatan di dalam kelas.

b. Relevansi

Relevansi menunjukkan adanya hubungan antara materi pelajaran dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Motivasi siswa akan terpelihara apabila siswa menganggap apa yang dipelajari memenuhi kebutuhan pribadi, bermanfaat dan sesuai dengan nilai yang dipegang.

c. Kepercayaan diri

Merasa diri mampu adalah potensi untuk dapat berinteraksi secara positif dengan lingkungan. Hal ini berhubungan dengan keyakinan pribadi bahwa diri

³⁵*Ibid* h. 79

anak memiliki kemampuan untuk melakukan tugas yang menjadi syarat keberhasilan. Intinya anak menyadari bahwa untuk mendapatkan sesuatu harus dengan berusaha dan kemampuan sendiri.

d. Kepuasan

Keberhasilan dalam mencapai tujuan akan menghasilkan kepuasan, dan anak akan merasakan motivasi untuk mencapai suatu tujuan serupa. Kepuasan dalam mencapai tujuan dipengaruhi oleh konsekuensi yang diterima baik yang berasal dari dalam atau dari luar diri anak. Untuk meningkatkan dan memelihara motivasi anak, guru dapat memberikan penguatan berupa pujian, pemberian kesempatan, dan sebagainya.

Motivasi belajar tersebut mempengaruhi anak dalam menerima stimulasi yang diberikan guru, untuk itu selain memberikan stimulasi guru juga harus memberikan motivasi belajar agar pemrosesan informasi anak dapat berkembang yang nantinya akan membantu anak dalam perolehan berpikir anak. Terutama dalam perkembangan kognitif dalam kemampuan mengenal warna sehingga anak menunjukkan pola stimulasi untuk mengenal warna baik menunjuk, menyebut, maupun mengelompokkan warna dengan mengorganisir suatu obyek yang dilihat secara runtut.

Ali Nugraha menyatakan dalam pembelajaran pengenalan warna ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pendidik dalam mengenalkan warna kepada anak antara lain:³⁶

- a. Sesuai dengan perkembangan kognitif dan cara berpikir anak. Artinya pada tahap awal pendidik dapat menggunakan materi yang sederhana dan konkrit.
- b. Penggunaan sumber belajar yang tersedia dan dekat dengan lingkungan anak. Misalnya menggunakan APE, melalui percobaan, melukis dan sebagainya.
- c. Selalu konsisten dengan menggunakan contoh dan aktivitas yang beragam, sehingga anak kaya dengan pengalaman belajar tentang warna.
- d. Kreatif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran agar anak dapat Mengenal warna secara utuh.

³⁶Ali Nugraha. *Pengembangan Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini*. (Bandung: JILSI Foundation, 2008), h. 44

Sehingga dari pendapat di atas, hal-hal yang harus diperhatikan guru dalam mengenalkan warna, guru harus memperhatikan perkembangan kognitif anak, guru harus memperhatikan penggunaan sumber belajar, harus konsisten dalam memberikan contoh, dan kreatif dan bertanggung jawab. Pengenalan warna pada anak usia 4-5 tahun sebaiknya dilakukan dengan berbagai variasi dalam pembelajaran, agar anak tidak bosan saat mengikuti kegiatan di kelas.

Memberikan contoh pada anak sebelum mengerjakan tugas sangat penting agar Mengenal anak lebih konkrit karena Mengenal anak berawal dari contoh yang diberikan guru setelah itu barulah anak dapat mempraktikkan apa yang dicontohkan guru. Pembelajaran di Taman Kanak-kanak dapat dilakukan dengan berbagai cara, berbagai kegiatan dan metode. Selain itu kegiatan harus sesuai dengan kondisi, karakter anak, dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Mengenalkan warna pada anak usia dini harus dengan cara atau metode mudah, menarik, sederhana, menyenangkan, dan dapat mengembangkan kemampuan mengenal warna. Seperti pendapat Kimie (dalam Harun Rasyid, dkk.) bahwa melatih konsentrasi penglihatan (warna) pada anak dapat melalui berbagai jenis kegiatan aktivitas bermain seperti mewarnai, melukis, menirukan, dan mengeksplorasi.³⁷Sedangkan kegiatan bermain sendiri, seperti kegiatan melukis, mewarnai, mencetak, dan melipat diharapkan anak mampu mengenal warna saat melakukan kegiatan bermain tersebut. Anak dapat mengekspresikan diri melalui kegiatan-kegiatan tersebut dengan menggunakan obyek seni seperti, cat, kuas, maupun jari-jemari (Erickson dalam Slamet Suyanto). Dengan demikian anak tidak hanya dapat mengembangkan kemampuan kognitif saja namun dapat mengembangkan kemampuan yang lainnya seperti motorik, kreatifitas atau seni, serta mengembangkan kemampuan bahasanya.³⁸

4. Karakteristik Kemampuan Anak Mengenal Warna

Secara etimologi kemampuan diartikan sebagai kesanggupan atau kecakapan. Menurut Robbins Suyanto kemampuan adalah kapasitas individu

³⁷Harun Rasyid, *Opcit* h. 147

³⁸Slamet Suyanto, *Opcit* h. 131

melaksanakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Berdasarkan pendapat tersebut, kemampuan mengenal warna adalah kesanggupan anak dalam mengetahui warna dengan cara menunjuk, menyebut, dan mengelompokkan warna yang dimaksudkan guru melalui kegiatan-kegiatan pengenalan warna.³⁹

Mengenal warna merupakan salah satu indikator sains termasuk ke dalam bidang pengembangan kognitif. Mengenalkan warna kepada anak dapat membentuk struktur kognitif, dalam proses pembelajaran anak akan memperoleh informasi yang lebih banyak sehingga pengetahuan dan pemahamannya akan lebih kaya dan lebih dalam. Dalam hal ini anak mengetahui warna secara konsep berdasarkan pengalaman belajarnya.

Pengenalan warna pada anak usia 4-5 tahun hendaknya memperhatikan perkembangan anak. Dalam Peraturan Menteri Nomor 58 tahun 2009 tingkat pencapaian perkembangan kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun sebagai berikut:

1. Mampu membedakan jenis warna primer dan skunder
2. Mampu menyebutkan warna hasil penggabungan
3. Mampu memberikan contoh warna hasil penggabungan⁴⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik kemampuan konsep warna anak usia 4-5 tahun adalah Mampu membedakan jenis warna primer dan skunder, Mampu menyebutkan warna hasil penggabungan, Mampu memberikan contoh warna hasil penggabungan

B. Strategi Pembelajaran *Inquiry*

1. Pengertian Strategi Pembelajaran *Inquiry*

Strategi pembelajaran *Inquiry* merupakan model pembelajaran proses informasi. Strategi pembelajaran *Inquiry* pertama kali dikembangkan oleh Suchman, tujuannya untuk mencari dan menemukan informasi yang memang

³⁹*Ibid*

⁴⁰*Ibid*

diperlukan melalui pemecahan masalah, terutama melalui penemuan dan penalaran logis.⁴¹

Strategi pembelajaran *Inquiry* adalah suatu strategi yang membutuhkan anak menemukan sesuatu dan mengetahui bagaimana cara memecahkan masalah dalam suatu penelitian ilmiah. Tujuan utamanya adalah mengembangkan sikap dan keterampilan anak yang memungkinkan mereka menjadi pemecah masalah yang mandiri.⁴²

Strategi Pembelajaran *Inquiry* (SPI) adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban yang sudah pasti dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan anak. Strategi pembelajaran ini sering juga disebut strategi heuristic, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan.⁴³

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Inquiry* ialah suatu strategi pembelajaran yang memaksa anak untuk berfikir, aktif, kritis dan menemukan sendiri seperangkat fakta-fakta. Guru hanya sebagai fasilitator dan motivator.

2. Ciri-ciri Strategi Pembelajaran *Inquiry*

Ada beberapa hal yang menjadi ciri utama strategi pembelajaran. *Inquiry* yaitu:⁴⁴

- a. Pertama, strategi *Inquiry* menekankan kepada aktivitas anak secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya strategi *Inquiry* menempatkan anak sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran anak tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan

⁴¹Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta : Rajawali Press, 2011) h. 141

⁴² Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta : Aswaja Pressindo ,2014) h 33.

⁴³ Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses Pendidikan* Jakarta : Kencana, 2011) h. 303

⁴⁴*Ibid* h. 304

guru secara verbal, akan tetapi mereka berperan menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.

- b. Kedua seluruh aktivitas yang dilakukan anak diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri yang sifatnya sudah pasti dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belife*), dengan demikian strategi pembelajaran *Inquiry* menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar anak. Aktivitas pembelajaran biasanya dilakukan melalui proses tanya jawab antara guru dan anak. Oleh sebab itu, kemampuan guru dalam menggunakan teknik bertanya merupakan syarat utama dalam melakukan *Inquiry*.
- c. Ketiga tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran *Inquiry* adalah mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis, logis dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dengan demikian, dalam strategi pembelajaran *Inquiry* anak tidak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya. Manusia yang hanya menguasai pelajaran belum tentu dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara optimal, namun sebaliknya siswa akan dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya manakala ia dapat menguasai materi pelajaran.

Menurut Seif dalam Ngalimun strategi pembelajaran *Inquiry* mempunyai 4 ciri penting, yaitu: pertama *Inquiry* ini melibatkan pendekatan pembelajaran untuk “menanyakan” dan terbuka untuk menerima gagasan dan pemikiran baru. Kedua, seseorang yang berorientasi pada *Inquiry* adalah orang yang sangat penyabar. Ketiga, *Inquiry* didasarkan pada asumsi “kebebasan ide”, semua asumsi bahwa individu diizinkan dan diharapkan untuk memiliki “gagasan cemerlang” (*wonderful ideas*). Keempat, *Inquiry* adalah proses yang melibatkan pertumbuhan.⁴⁵

⁴⁵ Ngalimun, *Opcit* h. 33

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa ciri strategi pembelajaran *Inquiry* adalah terbuka untuk menerima gagasan dan pemikiran baru, orang yang berorientasi pada *Inquiry* adalah orang yang sangat penyabar, kebebasan ide, proses yang melibatkan pertumbuhan.

3. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Inquiry*

Secara umum proses pembelajaran dengan melaksanakan *Inquiry* dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:⁴⁶

a. Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Pada langkah ini guru mengkondisikan siswa agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran. Pada langkah orientasi dalam *Inquiry* guru merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah. Langkah orientasi merupakan langkah yang sangat penting. Keberhasilan *Inquiry* sangat bergantung pada kemauan siswa untuk beraktivitas menggunakan kemampuannya dalam memecahkan masalah, tanpa kemauan dan kemampuan itu tidak mungkin proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar.

b. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka-teki itu. Dikatakan teka-teki dalam rumusan masalah yang ingin dikaji disebabkan masalah itu tentu ada jawabannya, dan siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat. Proses mencari jawaban itulah yang sangat penting dalam *Inquiry*, oleh sebab melalui proses tersebut siswa akan memperoleh pengalaman yang berharga sebagai upaya mengembangkan mental melalui proses berpikir. Dengan demikian, teka-teki yang menjadi masalah dalam ber *Inquiry* adalah teka-teki yang mengandung konsep yang jelas harus dicari dan ditemukan, ini penting dalam pembelajaran *Inquiry*.

⁴⁶*Ibid* h.305

c. Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji, sebagai jawaban sementara hipotesis perlu diuji kebenarannya. Kemampuan atau potensi individu untuk berpikir pada dasarnya sudah dimiliki sejak individu itu lahir. Potensi berpikir itu dimulai dari kemampuan setiap individu untuk menebak atau mengira-ngira (berhipotesis) dari suatu permasalahan. Manakala individu dapat membuktikan tebakannya, maka ia akan sampai pada posisi yang dapat mendorong untuk berpikir lebih lanjut.

d. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam *Inquiry*, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. Proses pengumpulan data bukan hanya memerlukan motivasi yang kuat dalam belajar akan tetapi juga membutuhkan ketekunan dan kemampuan menggunakan potensi berpikirnya. Oleh sebab itu, tugas dan peran guru dalam tahapan ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.

e. Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Bahwa yang terpenting dalam menguji hipotesis adalah mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan. Disamping itu, menguji hipotesis juga berarti mengembangkan kemampuan berpikir rasional. Artinya kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, akan tetapi harus didukung dengan data yang ditemukan dan dapat dipertanggung jawabkan.

f. Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Merumuskan kesimpulan merupakan gong-nya dalam proses pembelajaran. Sering terjadi, oleh karena banyaknya data yang diperoleh, menyebabkan kesimpulan yang dirumuskan tidak fokus terhadap masalah yang hendak dipecahkan. Oleh karena itu, untuk mencapai

kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada siswa data mana yang relevan.

Menurut Ngalimun langkah-langkah pembelajaran *Inquiry* meliputi:

- 1) penerimaan dan pendefinisian masalah.
- 2) Pengembangan hipotesis.
- 3) Pengumpulan data.
- 4) Pengujian hipotesis.
- 5) Penarikan kesimpulan.⁴⁷

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah strategi pembelajaran *Inquiry* adalah penerimaan dan pendefinisian masalah, Pengembangan hipotesis, Pengumpulan data, Pengujian hipotesis, Penarikan kesimpulan.

5. Langkah-langkah Mengenal Konsep Warna dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Inquiri*

Anak akan lebih mudah mengenali asal mula warna apabila guru menerapkan pembelajaran *inquiri* dengan langkah-langkah seperti yang diungkapkan oleh Leticia, Fernando dan Elena dalam buku karya Slamet Suyanto hal pertama yang harus dilakukan adalah memberikan pertanyaan pengakuan apa warna yang kamu tahu? Tujuannya adalah untuk identifikasi dari warna yang akan digunakan selama tugas. Peserta didik kemudian menunjukkan dua warna (kuning-biru) dan guru bertanya apa yang akan terjadi jika kita menempatkan dua warna tersebut dalam satu wadah. Jika anak tidak merespon pertanyaan, maka diberikan pilihan: tidak akan terjadi salah satu warna dalam wadah akan tetap, atau kita akan mendapatkan warna yang berbeda. Anak kemudian menempatkan warna kedalam wadah dan mencampurkannya. Pada saat mengamati hasilnya anak diminta menceritakan apa yang terjadi pada warna dan mengapa. Kegiatan yang sama ini dilakukan dengan sisa kombinasi, semua hasil dicatat dan diceritakan oleh anak.⁴⁸

⁴⁷ Ngalimun, *Opcit* h. 35

⁴⁸ Slamet Suyanto, *Opcit* h.20

Setelah langkah-langkah tersebut dilakukan maka akan dilakukan penilaian untuk mengetahui kemampuan mengenal anak akan konsep warna. Penilaian tersebut meliputi penilaian proses dan penilaian hasil akhir, penilaian di dasarkan pada indikator RA yaitu pada bidang pengembangan kognitif pengetahuan umum dan sains. Aspek penilaian yang digunakan untuk mengetahui Mengenal konsep warna pada anak meliputi : kemampuan anak membedakan warna, menyebutkan warna hasil penggabungan, kemampuan memberi contoh benda yang mempunyai warna merah, kuning, biru, ungu, dan orange.⁴⁹

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa langkah mengenal konsep warna dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri adalah guru memberikan pertanyaan pengakuan kepada anak yaitu apa warna yang kamu tahu, guru menunjukkan alat dan bahan dalam kegiatan, guru menunjukkan dua warna dan bertanya apa yang akan terjadi bila warna dicampurkan, anak diberi kesempatan untuk mencampurkan bermacam-macam warna dan melihat hasilnya, anak diminta menceritakan apa yang terjadi pada warna tersebut dan mengapa.

C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian-penelitian yang relevan adalah penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan atau referensi dalam hal ini penelitiannya adalah : Muhayati Implementasi permainan kelompok untuk meningkatkan kemampuan mengklasifikasikan warna pada anak kelompok B RA Nurul Amaliyah Karanganyar Kebumen. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa implementasi permainan kelompok dapat meningkatkan kemampuan mengklasifikasikan warna pada anak kelompok B RA Nurul Amaliyah hal ini ditunjukkan dengan data hasil pencapaian ketuntasan anak dan nilai rata-rata yang dicapai. Kondisi awal ketuntasana anak mencapai 36%. Siklus 1 mencapai 52% dan pada siklus 2 mencapai 72 %, siklus 3 mencapai 90%.

Hesti Hernia (2013). Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak 4-5 Tahun Mengenal Warna Melalui Metode *Inquiry* di TK Segugus III Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan disimpulkan

⁴⁹ *Ibid* h.21

bahwa metode eksperimen dapat meningkatkan kemampuan anak 4-5 tahun mengenal warna di TK Segugus III Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. hal ini ditunjukkan dengan data hasil pencapaian ketuntasan anak dan nilai rata-rata yang dicapai. Kondisi awal ketuntasan anak mencapai 28.3%. Siklus 1 mencapai 61,2% dan pada siklus 2 mencapai 81,3 %, siklus 3 mencapai 93,4%.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun ajaran 2017/2018 yang dimulai pada Tanggal 16 September 2017 sampai dengan Tanggal 10 Oktober 2017, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

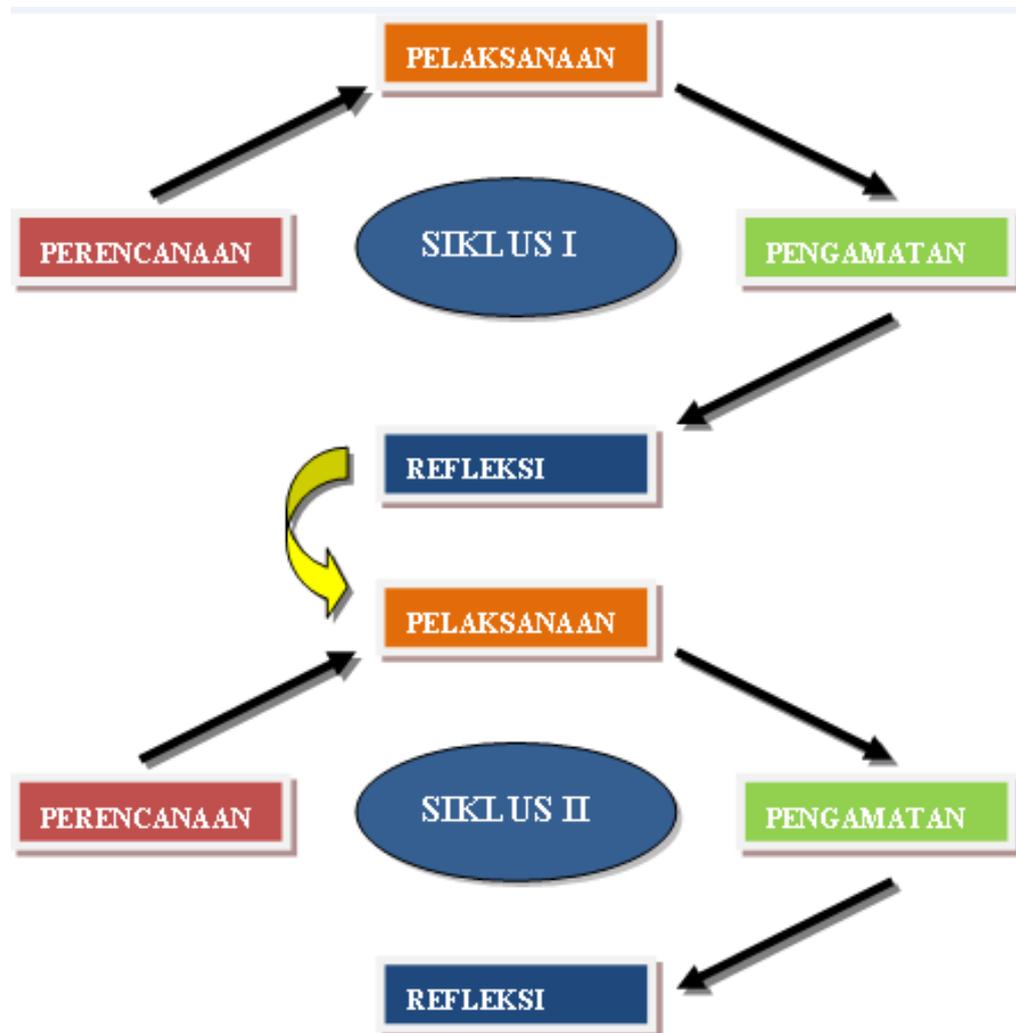
No	Kegiatan Penelitian	September 2017				Oktober 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	√							
2	Pra Siklus		√						
3	Siklus I			√					
4	Siklus II				√				
5	Siklus III					√			
6	Analisis Data						√		
7	Pelaporan							√	
8	Persetujuan								√

3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan dua siklus untuk melihat peningkatan kemampuan Mengenal Anak Terhadap Konsep Warna dengan menggunakan metode pembelajaran *Inquiry* sesuai tema yang telah disediakan oleh pihak sekolah sebagai media kegiatan dalam meningkatkan kemampuan

Mengenal Anak Terhadap Konsep Warna. Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut:⁵⁰

**Diagram 2 : Kerangka Siklus PTK
ALUR PELAKSANAAN KEGIATAN**



⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta 2006) h. 16

B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan PTK dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu berupa skenario perbaikan, Rencana kegiatan satu siklus, RKH dan penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan penilaian.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara yang terdiri dari 14 anak dengan komposisi 6 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Data Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai objek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Nama Anak RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang Bolak

No	Nama	Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)
1	Diga Prajogo	Laki-laki
2	Naufal Rahman	Laki-laki
3	Muhammad Dieno	Laki-laki
4	Try Hutomo	Laki-laki
5	Aryo Bimo	Laki-laki
6	Alwi Husein	Laki-laki
7	Amalia	Perempuan
8	Amalina Febriyenti	Perempuan

9	Annisa Monica	Perempuan
10	Arifa Rizky	Perempuan
11	Citra Ermas	Perempuan
12	Fadhila Ayu	Perempuan
13	Indyasti Nauri	Perempuan
14	Kirana Widiastuti	Perempuan

2. Data Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi kemampuan Mengenal Anak Terhadap Konsep Warna dengan metode pembelajaran *Inquiry*. Adapun table data guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Data Guru RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang Bolak

No	Nama	Alamat
1.	Masnurol Aliyah	Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

3. Teman Sejawat / Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru. Adapun data Kolaborator adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun ajaran 2017/2018

No	Nama	Alamat
1	Dian Safitri Hasibuan	Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara
2	Juwita Lubis	Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

E. Teknik dan Alat pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Rochiati Wiriadmadja yaitu observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat:

- 1) Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak.
- 2) Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan kemampuan anak.
- 3) Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir anak setelah beberapa proses tindakan pembelajaran.⁵¹

b. Unjuk Kerja

Penilaian Unjuk Kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik mampu memahami konsep warna dengan baik.

2. Alat Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi, diskusi dan dokumentasi sebagai berikut :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan mengenal konsep warna anak melalui metode pembelajaran *Inquiry*. Adapun lembar observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁵¹Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Remaja Rosadakarya 2006) h. 107

Tabel. 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas

No	Nama Siswa	Kemampuan Anak Membedakan Warna				Anak Mampu Menyebutkan Warna Hasil Penggabungan				Kemampuan Anak Memberi Contoh Benda Yang Mempunyai Warna Merah, Kuning, Biru, Ungu, Dan Orange.			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Diga Prajogo												
2	Naufal Rahman												
3	Muhammad Dieno												
4	Try Hutomo												
5	Aryo Bimo												
6	Alwi Husein												
7	Amalia												
8	Amalina Febriyenti												
9	Annisa Monica												
10	Arifa Rizky												
11	Citra Ermas												
12	Fadhila Ayu												
13	Indyasti Nauri												
14	Kirana Widiastuti												

Keterangan : BM = Belum Muncul
MM = Mulai Muncul
BSH = Berkembang Sesuai Harapan
BSB = Berkembang Sangat Baik

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator kinerja penulisan ini adalah tingkat keberhasilan Mengenal anak terhadap konsep warna mencapai 85 % dengan tingkat BSH dan BSB

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan mengenal anak terhadap konsep warna anak dengan menggunakan metode pembelajaran *Inquiry*, yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru

Dalam melakukan pembelajaran keberhasilan guru diukur dengan menggunakan lembar indikator kinerja sebagai berikut :

Table 6 : Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	K	B	S
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana kegiatan • Membuat media/alat peraga yang akan digunakan • Mengadakan kegiatan awal, inti dan penutup • Pengaturan waktu • Pengaturan Kelas • Menyiapkan alat penilaian • Melakukan kegiatan meningkatkan Mengenal anak terhadap konsep warna 			
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian rencana dengan tindakan • Penampilan Guru • Cara guru memotivasi anak • Minat anak untuk melakukan kegiatan • Hasil karya anak 			

		<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian yang dilakukan guru 			
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum • Bernyanyi lagu anak, • Membaca doa • Salam pulang 			

G. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas anak saat kegiatan pembelajaran Mengenal terhadap konsep warna. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut:⁵²

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

f : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

n : Skor Maksimal

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

⁵²*Ibid* h. 208

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Kegiatan harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran
- 4) Mempersiapkan lembar kerja anak
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Dalam Konteks Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Member motivasi kepada anak didik.
- 4) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Observasi dilakukan di RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang Bolak pada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung
- 3) Kemampuan anak bekerja sama dalam kelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah.
- 4) Kemampuan anak berinteraksi, saling memberi dukungan, memotivasi dalam belajar.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan analisis, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media dan metode yang digunakan sudah tepat atau harus ada perbaikan.

Selain itu juga agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

2. Siklus 1

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 4) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode pembelajaran *Inquiry* untuk meningkatkan kemampuan Mengenal anak terhadap konsep warna, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang kegiatan Mengenal anak terhadap konsep warna melalui metode pembelajaran *Inquiry*.
- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.

- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 6) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 7) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 8) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kemampuan Mengenal konsep warna anak.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

3. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 2
- 3) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 4) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan kegiatan konsep warna melalui metode pembelajaran *Inquiry* dan hal-hal lain yang berhubungan dengan Mengenal anak terhadap konsep warna.

- 1) Mengajak anak untuk belajar Mengenal konsep warna

- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak mengenai Mengenal konsep warna

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan konsep warna melalui metode pembelajaran *Inquiry*.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan Mengenal konsep warna anak dengan menggunakan metode pembelajaran *Inquiry* di RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang Bolak. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

4. Siklus 3

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama dan siklus ketiga pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 3
- 3) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 4) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode pembelajaran *Inquiry* untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep warna anak, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang kegiatan mengenal anak terhadap konsep warna melalui metode pembelajaran *Inquiry*.
- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 6) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 7) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 8) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kemampuan Mengenal konsep warna anak.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 3. Pelaksanaan siklus 3 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

1. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7 : Personalia Peneliti

No	Nama	Tugas	Waktu
1	Guru Peneliti (Pelaksana) Masnurol Aliyah (Guru Peneliti)	1.Pelaksanaan PTK 2.Pengumpul Data 3. Analisis Data 4.Pengambil Kesimpulan (hasil PTK)	24 Jam
2	(Kepala Sekolah)	Penilai 2	24 Jam
3	(Guru Kelas)	Penilai 1	24 Jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Langkah awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pengamatan terhadap kemampuan mengenal konsep warna anak melalui metode pembelajaran konvensional, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak mengenal konsep warna. Nilai yang diperoleh dari kemampuan awal sebelum tindakan ini nantinya akan dibandingkan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakannya suatu tindakan dengan menggunakan metode pembelajaran *Inquiry*. Dengan adanya perbandingan antara nilai sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan maka diharapkan akan terlihat lebih jelas suatu peningkatan kemampuan mengenal konsep warna anak

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, terkait dengan kemampuan mengenal konsep warna anak, selama observasi pembelajaran berlangsung anak mengalami kesulitan dan memerlukan bimbingan, seperti ketika anak melakukan pencampuran warna, karena kemampuan anak yang masih kurang baik sehingga pada saat pembelajaran berlangsung anak-anak masih suka bermain-main dan kurang serius.

Anak masih sangat memerlukan adanya bimbingan dan stimulus agar anak memiliki kemampuan mengenal konsep warna yang baik Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 15 September 2017 dapat dilihat bahwa hasil dari kemampuan awal dengan menggunakan instrumen observasi diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Observasi Pra Siklus

No	Nama Siswa	Kemampuan Anak membedakan warna				Anak Mampu Menyebutkan Warna Hasil Penggabungan				Kemampuan Anak Memberi Contoh Benda Yang Mempunyai Warna, Merah, Kuning, Biru, Ungu, Dan Orange			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Diga Prajogo			√			√					√	
2	Naufal Rahman			√			√					√	
3	Muhammad Dieno	√					√			√			
4	Try Hutomo		√			√						√	
5	Aryo Bimo	√					√				√		
6	Alwi Husein				√	√				√			
7	Amalia		√				√						√
8	Amalina Febriyenti	√						√			√		
9	Annisa Monica		√				√			√			
10	Arifa Rizky	√							√				√
11	Citra Ermas		√				√				√		
12	Fadhila Ayu		√			√				√			
13	Indyasti Nauri	√					√				√		
14	Kirana Widiastuti				√	√				√			

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 9
Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Jumlah Anak
		BM	MM	BSh	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Kemampuan Anak membedakan warna	5	5	2	2	4
		35,7 %	35,7 %	14,2 %	14,2 %	28,5 %
2.	Anak Mampu Menyebutkan Warna Hasil Penggabungan	4	7	2	1	3
		28,5 %	50 %	14,2 %	7,1 %	21,4 %
3	Kemampuan Anak Memberi Contoh Benda Yang Mempunyai Warna, Merah, Kuning, Biru, Ungu, Dan Orange	5	4	3	2	5
		35,7%	28,5 %	21,4 %	14,2 %	35,7 %

Rumus Data Kuantitati

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

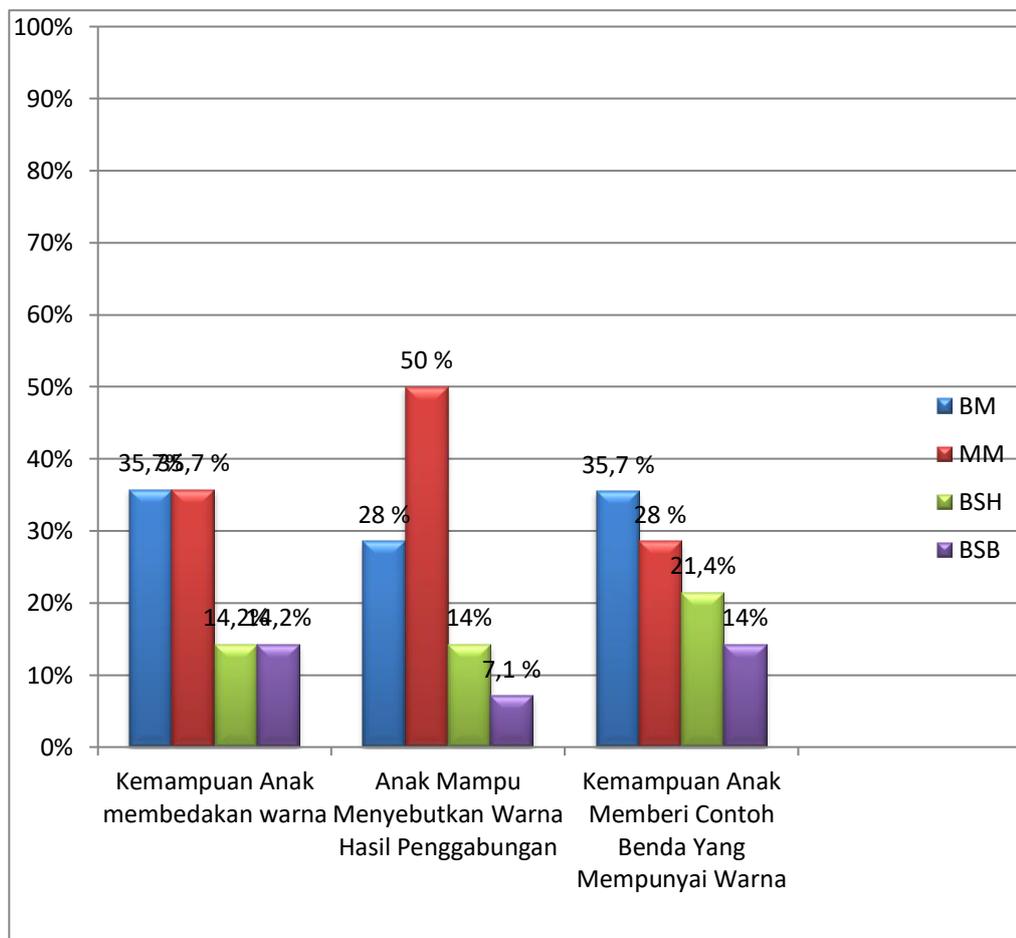
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kemampuan mengenal konsep warna anak melalui metode pembelajaran *Inquiry* di RA Al- Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara diketahui bahwa :

1. Kemampuan Anak membedakan warna, ada 5 anak belum berkembang atau 35,7%, 5 anak mulai berkembang atau 35,7%, hanya 2 orang anak yang berkembang sesuai harapan atau 14,2 %, dan 2 anak berkembang sangat baik atau 14,2%
2. Anak Mampu Menyebutkan Warna Hasil Penggabungan, yang belum berkembang ada 4 anak atau 28,5%, mulai berkembang ada 7 anak atau 50%, berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 14,2%, berkembang sangat baik ada 1 anak atau 7,1%

3. Kemampuan Anak Memberi Contoh Benda Yang Mempunyai Warna, Merah, Kuning, Biru, Ungu, Dan Orange, yang belum berkembang sebanyak 5 anak atau 35,7%, mulai berkembang 4 anak atau 28,5 %, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 21,4%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 14,2 %.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan mengenal konsep warna anak di RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, sesuai dengan ketuntasan minimal BSH adalah

Tabel 10

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak membedakan warna	2	2	$P = \frac{4}{15} \times 100 = 28,5$
		14,2 %	14,2 %	
2.	Anak Mampu Menyebutkan Warna Hasil Penggabungan	2	1	$P = \frac{3}{15} \times 100 = 21,4$
		14,2 %	7,1 %	
3	Kemampuan Anak Memberi Contoh Benda Yang Mempunyai Warna, Merah, Kuning, Biru, Ungu, Dan Orange	3	2	$P = \frac{5}{15} \times 100 = 35,7$
		21,4 %	14,2 %	
Rata-Rata Nilai				28,5 %

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi kemampuan mengenal konsep warna anak RA Al- Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Kemampuan Anak membedakan warna, ada 2 anak masih berkembang sesuai harapan atau 14,2 %, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 14,2%
2. Anak Mampu Menyebutkan Warna Hasil Penggabungan, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 14,2%, dan berkembang sangat baik ada 1 anak 7,1 %
3. Kemampuan Anak Memberi Contoh Benda Yang Mempunyai Warna, Merah, Kuning, Biru, Ungu, Dan Orange, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 21,4%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 14,2%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan mengenal konsep warna di RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 28,5% . Hal ini menunjukkan kecerdasan sosial emosional anak masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA Al- Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan sosial emosional anak RA Al- Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

A. Deskripsi Penelitian Siklus I

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus 1 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 18-22 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus I ini adalah lingkunganku dengan sub tema keluargaku tersayang, sedangkan tema spesifiknya adalah ayah dan ibu, kakek, dan nenek, kakak dan adik, om dan tante, serta shalat berjamaah. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan

- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa cat air
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan mengenal konsep warna anak

2. Pelaksanaan

a. RKH hari ke 1/Senin 18 September 2017

Tema: Lingkungan dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifikasinya ayah dan ibu.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan pengenalan konsep warna dengan mencampurkan warna merah dengan kuning (warna primer)

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menghafal do'a untuk kedua orangtua
- 3) Membuat gambar tas ibu
- 4) Bercerita tentang ayah dan ibu
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana mengenal konsep warna primer, skunder dan warna netral
- 8) Setiap anak kemudian diminta untuk mengidentifikasi warna yang disediakan guru

- 9) Guru memberitahu bahwa hari ini anak diminta untuk mencampurkan warna primer yaitu merah dengan kuning dan menghasilkan warna orange
- 10) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat melakukan pencampuran warna
- 11) Anak kemudian diminta guru untuk menceritakan tentang pencampuran warna
- 12) Istirahat
- 13) Menyanyikan lagu oh ibu dan ayah
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RKH hari ke 2/Selasa 19 September 2017

Tema : lingkunganku dengan sub tema keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya kakek dan nenek.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan pengenalan konsep warna dengan mencampurkan warna merah dengan biru (warna primer)

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Menceritakan pengalaman kerumah nenek
- 3) Menceritakan benda-benda milik kakek dan nenek
- 4) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 5) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 6) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana mengenal konsep warna primer, skunder dan warna netral
- 7) Setiap anak kemudian diminta untuk mengidentifikasi warna yang disediakan guru
- 8) Guru memberitahu bahwa hari ini anak diminta untuk mencampurkan warna primer yaitu merah dengan biru dan menghasilkan warna ungu

- 9) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat melakukan pencampuran warna
- 10) Anak kemudian diminta guru untuk menceritakan tentang pencampuran warna
- 11) Istirahat
- 12) Bermain peran “Kelurgaku”
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- 14) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

c. RKH hari Ke 3/Rabu 20 September 2017

Tema : lingkunganku dan sub tema keluargaku tersayang dan tema spesifik adik dan kakak

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan pengenalan konsep warna dengan mencampurkan warna kuning dengan biru (warna primer)

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Menceritakan pengalaman kerumah nenek
- 3) Menceritakan asmaul husnah (Ar-Rahman)
- 4) Menghitung warna kalung kakak
- 5) Bermain dadu di lapangan
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 7) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 8) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana mengenal konsep warna primer, skunder dan warna netral
- 9) Setiap anak kemudian diminta untuk mengidentifikasi warna yang disediakan guru
- 10) Guru memberitahu bahwa hari ini anak diminta untuk mencampurkan warna primer yaitu kuning dengan biru dan menghasilkan warna ungu

- 11) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat melakukan pencampuran warna
- 12) Anak kemudian diminta guru untuk menceritakan tentang pencampuran warna
- 13) Istirahat
- 14) Cerita gambar seri keluargaku
- 15) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 16) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

d. RKH hari ke 4 / kamis 21 September 2017

Tema : Lingkungaku dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya om dan tante

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan pengenalan konsep warna dengan mencampurkan warna hitam dengan putih

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Bercerita tentang om dan tante
- 3) Membuat abaju yang dibelikan om dan tante dengan lilin
- 4) Meronce manik-manik untuk kalung tante
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana mengenal konsep warna primer, skunder dan warna netral
- 8) Setiap anak kemudian diminta untuk mengidentifikasi warna yang disediakan guru
- 9) Guru memberitahu bahwa hari ini anak diminta untuk mencampurkan warna hitam dengan putih dan menghasilkan warna abu-abu
- 10) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat melakukan pencampuran warna

- 11) Anak kemudian diminta guru untuk menceritakan tentang pencampuran warna
- 12) Istirahat
- 13) Bernyayi keluarga Nabi Muhammad
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

e. RKH hari ke 5/Jumat 22 September 2017

Tema : Lingkunganku dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya shloat berjamaah

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan pengenalan konsep warna dengan mencampurkan warna orange dengan kuning

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Melafalkan azan dan iqomah
- 3) Mengelompokkan peralatan sholat
- 4) Membuat corak berwarna pada gambar sajadah dengan crayon
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana mengenal konsep warna primer, skunder dan warna netral
- 8) Setiap anak kemudian diminta untuk mengidentifikasi warna yang disediakan guru
- 9) Guru memberitahu bahwa hari ini anak diminta untuk mencampurkan warna orange dengan kuning dan menghasilkan warna kuning tua
- 10) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat melakukan pencampuran warna
- 11) Anak kemudian diminta guru untuk menceritakan tentang pencampuran warna

- 12) Istirahat
- 13) Bermain tepuk wudhu
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran mengenal konsep warna berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 1 adalah :

Tabel 11
Hasil Observasi Siklus I

No	Nama Siswa	Kemampuan Anak membedakan warna				Anak Mampu Menyebutkan Warna Hasil Penggabungan				Kemampuan Anak Memberi Contoh Benda Yang Mempunyai Warna, Merah, Kuning, Biru, Ungu, Dan Orange			
		BM	MM	BSh	BSB	BM	MM	BSh	BSB	BM	MM	BSh	BSB
1	Diga Prajogo			√				√					√
2	Naufal Rahman		√				√						√
3	Muhammad Dieno	√				√							√
4	Try Hutomo		√				√			√			
5	Aryo Bimo			√				√					√
6	Alwi Husein	√				√				√			
7	Amalia		√					√				√	
8	Amalina Febriyenti			√		√					√		
9	Annisa Monica	√						√		√			
10	Arifa Rizky			√					√		√		
11	Citra Ermas				√				√		√		
12	Fadhila Ayu			√			√			√			

13	Indyasti Nauri				√		√					√	
14	Kirana Widiastuti				√				√			√	

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 12 Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak membedakan warna	3	3	5	3	8
		21,4 %	21,4 %	35,7 %	21,4 %	57,1%
2.	Anak Mampu Menyebutkan Warna Hasil Penggabungan	3	4	4	3	7
		21,4 %	28,5 %	28,5 %	21,4 %	50%
3	Kemampuan Anak Memberi Contoh Benda Yang Mempunyai Warna, Merah, Kuning, Biru, Ungu, Dan Orange	4	3	3	4	7
		28,5%	21,4 %	21,4 %	28,5 %	50

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

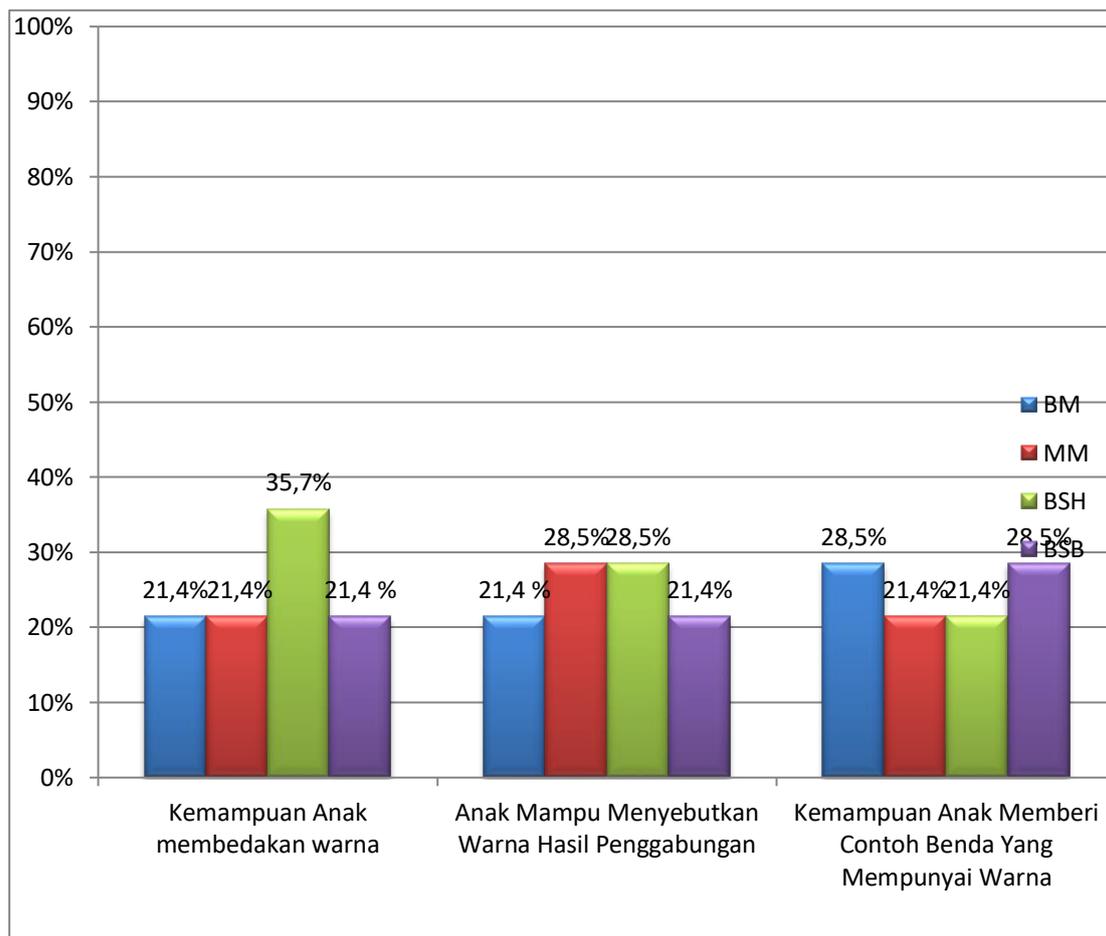
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 2 Siklus I



Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang kemampuan mengenal konsep warna anak di RA Al- Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara tersebut diketahui bahwa:

1. Kemampuan Anak membedakan warna, ada 3 anak belum berkembang atau 21,4%, 3 anak mulai berkembang atau 21,4 %, 5 anak yang

berkembang sesuai harapan atau 35,7%, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 21,4%

2. Anak Mampu Menyebutkan Warna Hasil Penggabungan, yang belum berkembang ada 3 anak atau 21,4%, mulai berkembang ada 4 anak atau 28,5%, berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 28,5%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 28,5%
3. Kemampuan Anak Memberi Contoh Benda Yang Mempunyai Warna, Merah, Kuning, Biru, Ungu, Dan Orange, yang belum berkembang ada 4 anak atau 28,5%, mulai berkembang ada 3 anak atau 21,4%, berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 21,4%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 28,5%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan mengenal konsep warna anak di RA Al- Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 13 Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak membedakan warna	5	3	$P = \frac{8}{14} \times 100 = 57,1$
		35,7 %	21,4 %	
2.	Anak Mampu Menyebutkan Warna Hasil Penggabungan	4	3	$P = \frac{7}{14} \times 100 = 50$
		28,5 %	21,4 %	
3	Kemampuan Anak Memberi Contoh Benda Yang Mempunyai Warna, Merah, Kuning, Biru, Ungu, Dan	3	4	$P = \frac{7}{14} \times 100 = 50$
		21,4 %	28,5 %	

	Orange			
Rata-Rata Nilai				52,3 %

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang kondisi kemampuan mengenal konsep warna anak di RA Al- Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Kemampuan Anak membedakan warna, ada 5 anak masih berkembang sesuai harapan atau 35,7%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 21,4%
2. Anak Mampu Menyebutkan Warna Hasil Penggabungan, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 28,5%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 21,4%
3. Kemampuan Anak Memberi Contoh Benda Yang Mempunyai Warna, Merah, Kuning, Biru, Ungu, Dan Orange, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 21,4%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 28,5%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan mengenal konsep warna anak pada anak RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 52,3%. Hal ini menunjukkan kemampuan mengenal konsep warna anak masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan

- 2) Mengetahui konsep warna yang dilakukan guru disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan sehingga anak tidak mudah bosan dalam belajar

b. Kelemahan

- 1) Enam dari 14 anak belum mampu membedakan warna dengan benar
- 2) Tujuh Orang anak belum dapat menyebutkan warna dengan benar

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

C. Deskripsi Penelitian Siklus 2

Proses penelitian pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 2 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 25 September hingga tanggal 29 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah lingkungan dengan sub tema rumah, sedangkan tema spesifiknya rumah ibadah, rumah tinggal, rumah makan, rumah sakit, dan rumah adat. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 1
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu lingkungan dengan sub tema rumah
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.

- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan mengenal konsep warna anak

2. Pelaksanaan

a. RKH hari ke 1/Senin 25 September 2017

Tema: Lingkungan dan subtema rumah, dan tema spesifikasinya rumah ibadah.

Kegiatan perbaikan: tanya jawab dan melakukan pencampuran warna merah dengan putih

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menghafal surh An-Naas
- 3) Mewarnai 5 gambar rumah ibadah
- 4) Bercerita tentang fungsi rumah ibadah
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana mengenal konsep warna primer, skunder dan warna netral
- 8) Setiap anak kemudian diminta untuk mengidentifikasi warna yang disediakan guru
- 9) Guru memberitahu bahwa hari ini anak diminta untuk mencampurkan warna merah dengan putih dan menghasilkan warna pink
- 10) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat melakukan pencampuran warna
- 11) Anak kemudian diminta guru untuk menceritakan tentang pencampuran warna
- 12) Istirahat

- 13) Menghafal doa masuk dan keluar mesjid
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RKH hari ke2/Selasa 26 September 2017

Tema: Lingkungan dan subtema rumah, dan tema spesifikasinya rumah tinggal.

Kegiatan perbaikan: tanya jawab dan melakukan pencampuran warna hijau dengan putih

Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
2. Bercerita tentang rumah ku
3. Menciptakan bentuk rumah dari balok
4. Menyebutkan benda-benda didalam rumah
5. Guru menyiapkan media pembelajaran
6. Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
7. Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana mengenal konsep warna primer, skunder dan warna netral
8. Setiap anak kemudian diminta untuk mengidentifikasi warna yang disediakan guru
9. Guru memberitahu bahwa hari ini anak diminta untuk mencampurkan warna hijau dengan putih dan menghasilkan warna hijau muda
10. Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat melakukan pencampuran warna
11. Anak kemudian diminta guru untuk menceritakan tentang pencampuran warna
12. Istirahat
13. Bermain Tikus dan kucing
14. Bernyanyi lagu rumahku
15. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

16. Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

c. RKH hari Ke 3/Rabu 27 September 2017

Tema : lingkunganku dan sub tema rumah dan tema spesifik rumah makan

Kegiatan perbaikan: tanya jawab dan melakukan pencampuran warna biru dengan putih

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Terbiasa bersedekah
- 3) Membuat gambar rumah makan dengan teknik mozaik
- 4) Melipat kertas bentuk gelas
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana mengenal konsep warna primer, skunder dan warna netral
- 8) Setiap anak kemudian diminta untuk mengidentifikasi warna yang disediakan guru
- 9) Guru memberitahu bahwa hari ini anak diminta untuk mencampurkan warna biru dengan putih dan menghasilkan warna biru muda
- 10) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat melakukan pencampuran warna
- 11) Anak kemudian diminta guru untuk menceritakan tentang pencampuran warna
- 12) Istirahat
- 13) Menceritakan pengalaman saat makan dirumah makan bersama keluarga
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

d. RKH hari ke 4 / Kamis 28 September 2017

Tema : Lingkungan dan subtema rumah, dan tema spesifiknya rumah sakit

Kegiatan perbaikan: tanya jawab dan melakukan pencampuran warna ungu dengan putih

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Bermain peran dokter
- 3) Mewarnai anak yang sedang berobat kerumah sakit
- 4) Bercerita tentang menjaga kesehatan
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana mengenal konsep warna primer, skunder dan warna netral
- 8) Setiap anak kemudian diminta untuk mengidentifikasi warna yang disediakan guru
- 9) Guru memberitahu bahwa hari ini anak diminta untuk mencampurkan warna ungu dengan putih dan menghasilkan warna ungu muda
- 10) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat melakukan pencampuran warna
- 11) Anak kemudian diminta guru untuk menceritakan tentang pencampuran warna
- 12) Istirahat
- 13) Menghibur teman yang sedang sakit
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

e. RKH hari ke 5/Jumat 29 September 2017

Tema : Lingkungan dan subtema rumah, dan tema spesifiknya rumah adat

Kegiatan perbaikan: tanya jawab dan melakukan pencampuran warna hijau dengan hitam

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Mengekspresikan iringan lagu daerah
- 3) Mewarnai gambar rumah adat
- 4) Menggunting zig zag pola rumah sakit
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana mengenal konsep warna primer, skunder dan warna netral
- 8) Setiap anak kemudian diminta untuk mengidentifikasi warna yang disediakan guru
- 9) Guru memberitahu bahwa hari ini anak diminta untuk mencampurkan warna hijau dengan hitam dan menghasilkan warna hijau tua
- 10) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat melakukan pencampuran warna
- 11) Anak kemudian diminta guru untuk menceritakan tentang pencampuran warna
- 12) Istirahat
- 13) Menggambar bebas rumah adat Serdang Bedagai
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran mengenal konsep warna berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 2 adalah :

Tabel 14 Hasil Observasi Siklus 2

No	Nama Siswa	Kemampuan Anak membedakan warna				Anak Mampu Menyebutkan Warna Hasil Penggabungan				Kemampuan Anak Memberi Contoh Benda Yang Mempunyai Warna, Merah, Kuning, Biru, Ungu, Dan Orange			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Diga Prajogo				√		√					√	
2	Naufal Rahman				√				√				√
3	Muhammad Dieno			√				√		√			
4	Try Hutomo				√				√			√	
5	Aryo Bimo			√				√				√	
6	Alwi Husein	√						√	√				
7	Amalia			√		√						√	
8	Amalina Febriyenti		√					√			√		
9	Annisa Monica			√			√						√
10	Arifa Rizky	√						√				√	
11	Citra Ermas				√				√		√		
12	Fadhila Ayu		√				√					√	
13	Indyasti Nauri			√				√					√
14	Kirana Widiastuti				√				√		√		

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 15 Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak membedakan warna	2	2	5	5	10
		14,2 %	14,2 %	35,7 %	35,7 %	71,4%
2.	Anak Mampu Menyebutkan Warna Hasil Penggabungan	1	3	5	5	10
		7,1 %	21,4 %	35,7 %	35,7 %	71,4%
3	Kemampuan Anak Memberi Contoh Benda Yang Mempunyai Warna, Merah, Kuning, Biru, Ungu, Dan Orange	2	3	6	3	9
		14,2%	21,4 %	42,8 %	21,4 %	64,2%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

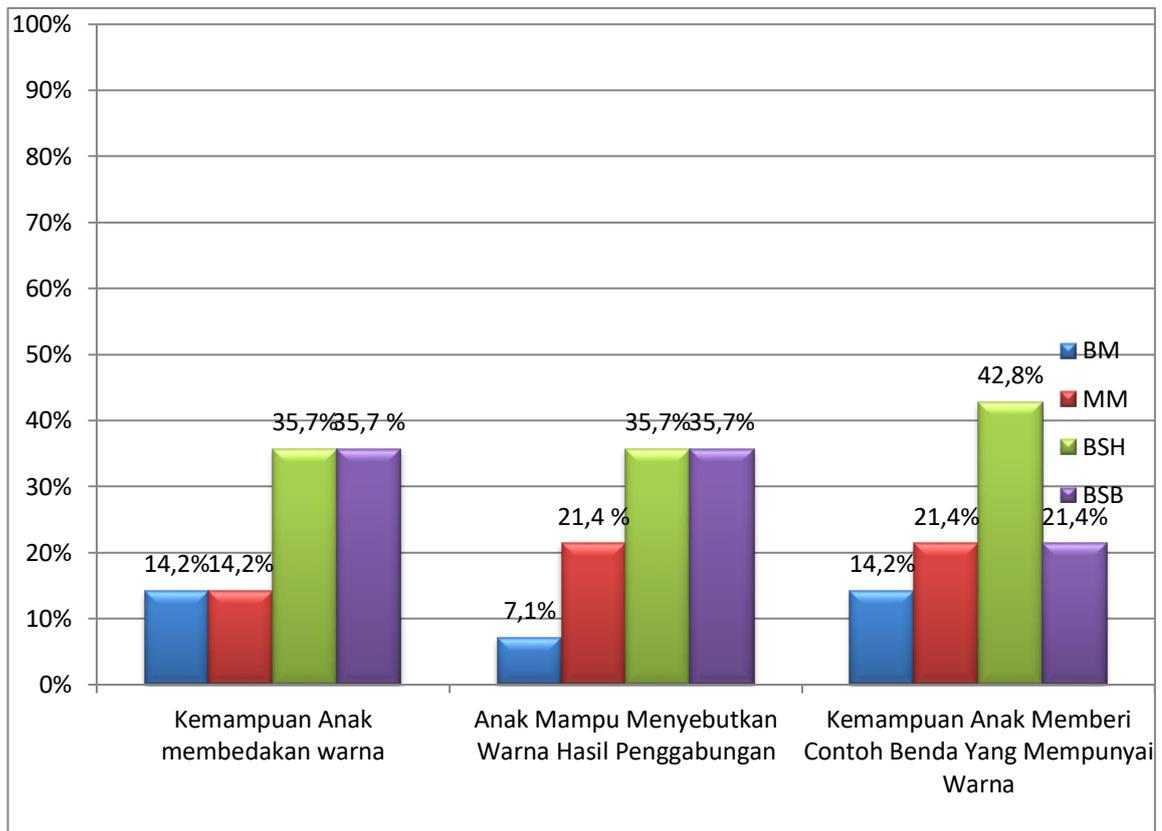
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan mengenal konsep warna anak RA Al- Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara tersebut bahwa:

1. Kemampuan Anak membedakan warna, 2 anak belum berkembang atau 14,2%, 2 anak mulai berkembang atau 14,2%, 5 anak yang berkembang sesuai harapan atau 35,7%, dan 5 anak berkembang sangat baik atau 35,7 %
2. Anak Mampu Menyebutkan Warna Hasil Penggabungan, yang belum berkembang ada 1 anak atau 7,1%, mulai berkembang ada 3 anak atau 21,4%, berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 35,7%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 35,7%
3. Kemampuan Anak Memberi Contoh Benda Yang Mempunyai Warna, Merah, Kuning, Biru, Ungu, Dan Orange, yang belum berkembang ada 2 anak atau 14,2%, mulai berkembang ada 3 anak atau

21,4%, berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 42,8%,
berkembang sangat baik ada 3 anak atau 21,4%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan mengenal konsep warna anak di RA Al- Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 16 Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak membedakan warna	5	5	$P = \frac{10}{14} \times 100 = 71,4$
		35,7 %	35,7 %	
2.	Anak Mampu Menyebutkan Warna Hasil Penggabungan	5	5	$P = \frac{10}{14} \times 100 = 71,4$
		35,7 %	35,7 %	
3	Kemampuan Anak Memberi Contoh Benda Yang Mempunyai Warna, Merah, Kuning, Biru, Ungu, Dan Orange	6	3	$P = \frac{9}{15} \times 100 = 64,2$
		42,8 %	21,4 %	
Rata-Rata Nilai				69 %

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang kondisi kemampuan mengenal konsep warna anak RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Kemampuan Anak membedakan warna, ada 5 anak masih berkembang sesuai harapan atau 35,7%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 35,7%

2. Anak Mampu Menyebutkan Warna Hasil Penggabungan, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 35,7%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 35,7%
3. Kemampuan Anak Memberi Contoh Benda Yang Mempunyai Warna, Merah, Kuning, Biru, Ungu, Dan Orange, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 42,8%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 28,5%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan mengenal konsep warna anak di RA Al- Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 69%. Hal ini menunjukkan kecerdasan sosial emosional anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 2 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus 3 agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Menegal konsep warna yang dilakukan guru disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan sehingga anak tidak mudah bosan dalam belajar

b. Kelemahan

- 1) Empat dari 14 anak belum mampu membedakan warna dengan benar
- 2) Empat Orang anak belum dapat menyebutkan warna dengan benar

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 3 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

D. Deskripsi Penelitian Siklus 3

Proses penelitian pada siklus 3 ini sama dengan siklus 1 dan 2 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 3 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 02-06 Oktober 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 3 ini adalah lingkungan dengan sub tema sekolah, sedangkan tema spesifiknya fungsi sekolah, gedung sekolah, ruangan yang ada disekolah, orang-orang yang berada disekolah, dan peralatan sekolah. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Ketiga ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 2
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu lingkungan dengan sub tema sekolah
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan konsep warna anak

2. Pelaksanaan

a. RKH hari ke 1/Senin 02 Oktober 2017

Tema: Lingkungan dan subtema sekolahku, dan tema spesifikasinya fungsi sekolah.

Kegiatan perbaikan: tanya jawab dan melakukan pencampuran warna biru dengan putih

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menghafal doa sebelum dan sesudah belajar
- 3) Mengerjakan maze pergi ke sekolah
- 4) Menggambar bebas dengan pipet
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana mengenal konsep warna primer, skunder dan warna netral
- 8) Setiap anak kemudian diminta untuk mengidentifikasi warna yang disediakan guru
- 9) Guru memberitahu bahwa hari ini anak diminta untuk mencampurkan warna biru dengan putih dan menghasilkan warna biru muda
- 10) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat melakukan pencampuran warna
- 11) Anak kemudian diminta guru untuk menceritakan tentang pencampuran warna
- 12) Istirahat
- 13) Mendengarkan penjelasan guru dan menceritakan kembali tentang sekolah
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RKH hari ke2/Selasa 03 Oktober 2017

Tema: Lingkungan dan subtema sekolahku, dan tema spesifikasinya gedung sekolah.

Kegiatan perbaikan: tanya jawab dan melakukan pencampuran warna merah dengan hitam

Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
2. Menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya
3. Mewarnai gambar gedung sekolah
4. Mewarnai gedung sekolah dengan kardus cat
5. Guru menyiapkan media pembelajaran
6. Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
7. Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana mengenal konsep warna primer, skunder dan warna netral
8. Setiap anak kemudian diminta untuk mengidentifikasi warna yang disediakan guru
9. Guru memberitahu bahwa hari ini anak diminta untuk mencampurkan warna merah dengan hitam dan menghasilkan warna merah tua
10. Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat melakukan pencampuran warna
11. Anak kemudian diminta guru untuk menceritakan tentang pencampuran warna
12. Istirahat
13. Menghafal hadits menuntut ilmu dari buaian hingga ke liang lahat
14. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
15. Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak .

c. RKH hari Ke 3/Rabu 04 Oktober 2017

Tema : lingkunganku dan sub tema sekolahku dan tema spesifik ruangan yang ada disekolah

Kegiatan perbaikan: tanya jawab dan melakukan pencampuran warna merah dengan kuning

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Menyebutkan fungsi ruangan-ruangan disekitar sekolah
- 3) Menyebutkan dan menghitung jumlah benda yang ada disekolah
- 4) Bermain dadu dilapangan
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana mengenal konsep warna primer, skunder dan warna netral
- 8) Setiap anak kemudian diminta untuk mengidentifikasi warna yang disediakan guru
- 9) Guru memberitahu bahwa hari ini anak diminta untuk mencampurkan warna merah dengan kuning dan menghasilkan orange
- 10) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat melakukan pencampuran warna
- 11) Anak kemudian diminta guru untuk menceritakan tentang pencampuran warna
- 12) Istirahat
- 13) Kalimat Toyyibah *Allahu Akbar*
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

d. RKH hari ke 4 / Kamis 05 Oktober 2017

Tema : Lingkungan dan subtema sekolahku, dan tema spesifiknya orang-orang yang ada di sekolah

Kegiatan perbaikan: tanya jawab dan melakukan pencampuran warna putih dengan hitam

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Sikap menghormati guru
- 3) Mengekspresikan gerakan kepala dengan irama lagu selamat pagi guruku
- 4) Mewarnai gambar guru yang sedang beradadi sekolah
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana mengenal konsep warna primer, skunder dan warna netral
- 8) Setiap anak kemudian diminta untuk mengidentifikasi warna yang disediakan guru
- 9) Guru memberitahu bahwa hari ini anak diminta untuk mencampurkan warna putih dengan hitam dan menghasilkan abu-abu
- 10) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat melakukan pencampuran warna
- 11) Anak kemudian diminta guru untuk menceritakan tentang pencampuran warna
- 12) Istirahat
- 13) Ermain peran guruku yang baik hati
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

e. RKH hari ke 5/Jumat 06 Oktober 2017

Tema : Lingkunganku dan subtema sekolahku, dan tema spesifiknya peralatan disekolah

Kegiatan perbaikan: tanya jawab dan melakukan pencampuran warna merah dengan biru

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Membedakan milik sendiri dan oranglain
- 3) Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah
- 4) Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan bagaimana mengenal konsep warna primer, skunder dan warna netral
- 8) Setiap anak kemudian diminta untuk mengidentifikasi warna yang disediakan guru
- 9) Guru memberitahu bahwa hari ini anak diminta untuk mencampurkan warna merah dengan biru dan menghasilkan ungu
- 10) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat melakukan pencampuran warna
- 11) Anak kemudian diminta guru untuk menceritakan tentang pencampuran warna
- 12) Istirahat
- 13) Menghitung jumlah peralatan belajar yang disediakan guru
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

3. Pengamatan dan Analisis

Selama proses pembelajaran mengenal konsep warna berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 3 adalah :

Tabel 17
Hasil Observasi Siklus 3

No	Nama Siswa	Kemampuan Anak membedakan warna				Anak Mampu Menyebutkan Warna Hasil Penggabungan				Kemampuan Anak Memberi Contoh Benda Yang Mempunyai Warna, Merah, Kuning, Biru, Ungu, Dan Orange			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Diga Prajogo				√				√				√
2	Naufal Rahman				√				√			√	
3	Muhammad Dieno	√				√							√
4	Try Hutomo			√					√			√	
5	Aryo Bimo				√				√				√
6	Alwi Husein			√			√			√			
7	Amalia				√				√			√	
8	Amalina Febriyenti			√				√			√		
9	Annisa Monica				√		√						√
10	Arifa Rizky			√				√				√	
11	Citra Ermas		√						√				√
12	Fadhila Ayu			√				√				√	
13	Indyasti Nauri			√					√				√
14	Kirana Widiastuti		√					√				√	

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 18 Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak membedakan warna	1	2	6	5	11
		7,1 %	14,2 %	42,8 %	35,7 %	78,5%
2.	Anak Mampu Menyebutkan Warna Hasil Penggabungan	1	2	4	7	11
		7,1 %	14,2 %	28,5 %	50 %	78,5%
3	Kemampuan Anak Memberi Contoh Benda Yang Mempunyai Warna, Merah, Kuning, Biru, Ungu, Dan Orange	1	1	6	6	12
		7,1%	7,1 %	42,8 %	42,8 %	86,6 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

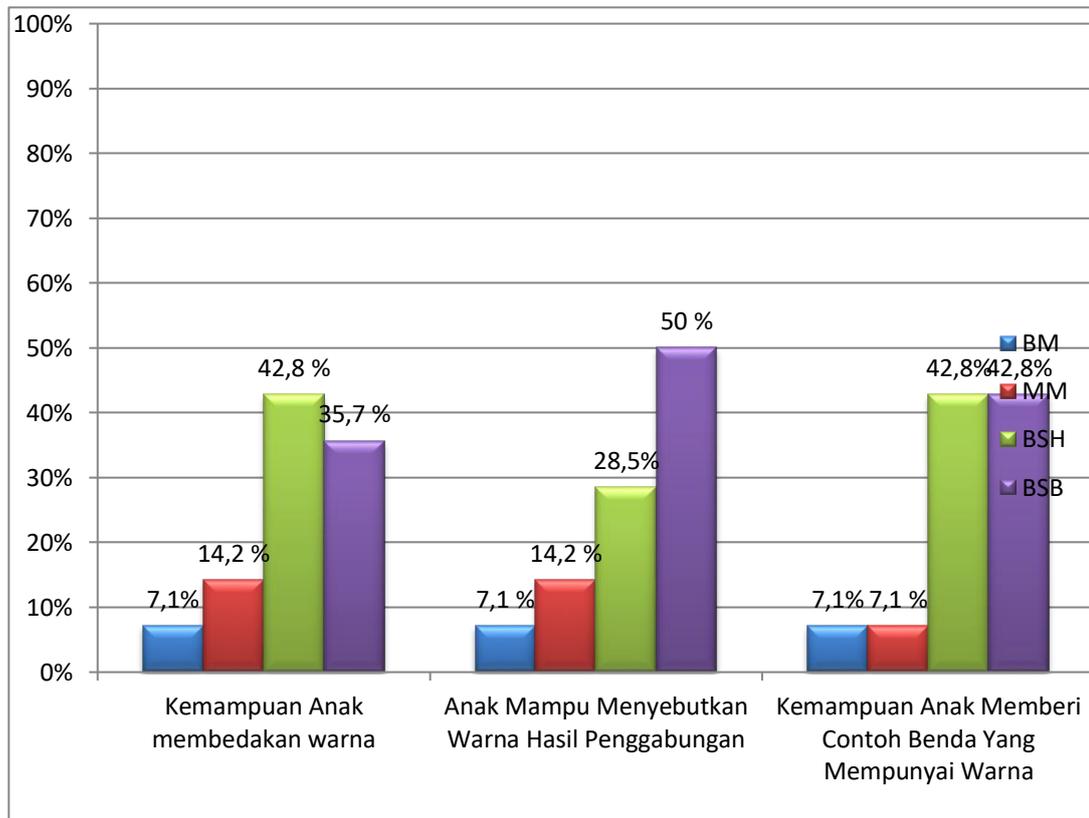
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3



Berdasarkan deskripsi data siklus 3 tentang kemampuan mengenal konsep warna anak di RA Al- Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara tersebut diketahui bahwa:

1. Kemampuan Anak membedakan warna, ada 1 anak belum berkembang atau 7,1%, 2 anak mulai berkembang atau 2 %, 6 anak yang berkembang sesuai harapan atau 42,8%, dan 5 anak berkembang sangat baik atau 35,7%
2. Anak Mampu Menyebutkan Warna Hasil Penggabungan, yang belum berkembang ada 1 anak atau 7,1%, mulai berkembang ada 2 anak atau 14,2%, berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 28,5%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 50%
3. Kemampuan Anak Memberi Contoh Benda Yang Mempunyai Warna, Merah, Kuning, Biru, Ungu, Dan Orange, yang belum berkembang ada

1 anak atau 7,1%, mulai berkembang ada 1 anak atau 7,1%, berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 42,8%, berkembang sangat baik ada 6 anak atau 42,8%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan mengenal konsep warna anak di RA Al- Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 19 Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak membedakan warna	6	5	$P = \frac{11}{14} \times 100 = 78,5$
		42,8 %	35,7 %	
2.	Anak Mampu Menyebutkan Warna Hasil Penggabungan	4	7	$P = \frac{11}{14} \times 100 = 78,5$
		28,5 %	50 %	
3	Kemampuan Anak Memberi Contoh Benda Yang Mempunyai Warna, Merah, Kuning, Biru, Ungu, Dan Orange	6	6	$P = \frac{12}{14} \times 100 = 85,7$
		42,8 %	42,8 %	
Rata-Rata Nilai				80,9 %

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang kondisi kemampuan mengenal konsep warna anak RA Al- Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Kemampuan Anak membedakan warna, ada 6 anak masih berkembang sesuai harapan atau 42,8%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 33,3%

2. Anak Mampu Menyebutkan Warna Hasil Penggabungan, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 28,5%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 50%
3. Kemampuan Anak Memberi Contoh Benda Yang Mempunyai Warna, Merah, Kuning, Biru, Ungu, Dan Orange, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 42,8%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 42,8%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan mengenal konsep warna anak melalui metode pembelajaran *Inquiry* di RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 80,9%. Hal ini menunjukkan kemampuan mengenal konsep warna anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 2 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

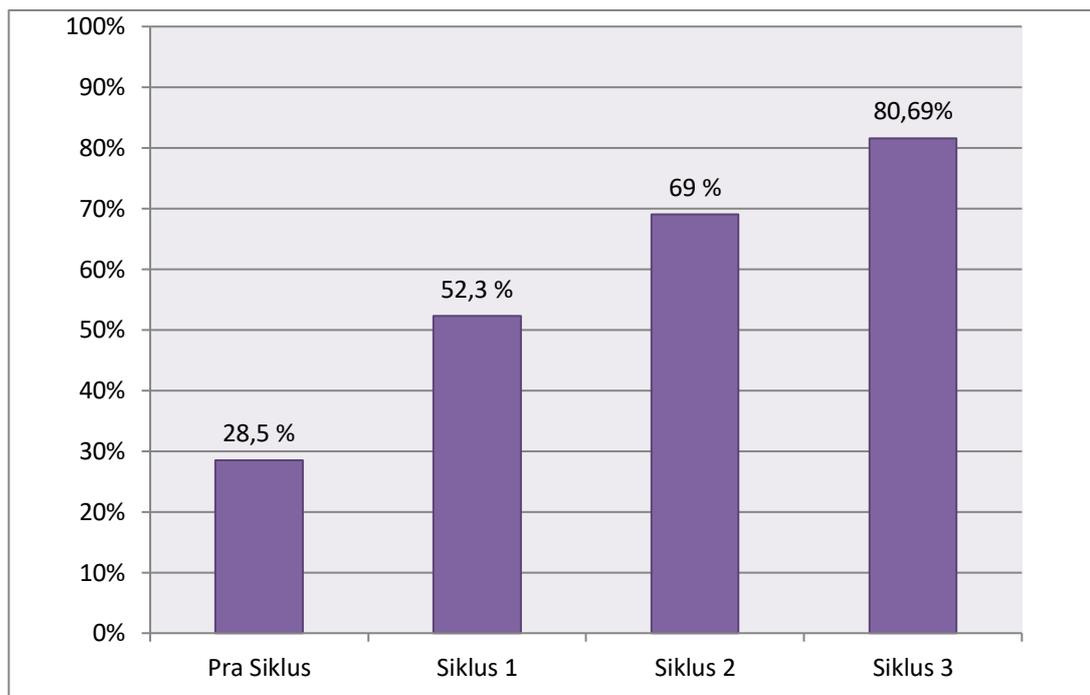
- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- b. Menegal konsep warna yang dilakukan guru disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan sehingga anak tidak mudah bosan dalam belajar

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan mengenal konsep warna anak di RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-

ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 28,5%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 52,3%, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata 69%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 80,9% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah

Grafik 5 Hasil Observasi Rata-rata Keseluruhan



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan mengenal konsep warna anak di RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 28,5%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 52,3%, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata 69%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 80,9%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan melalui metode pembelajaran *Inquiry* dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep warna anak di RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang bolak Kabupaten Padang Lawas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak
- b. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak RA Al-Ikhlas Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara

2. Bagi Lembaga

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembanguna fisik atau gedung

3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah
 - b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak

DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Nugraha, Ali. 2008. *Pengembangan Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini*. Bandung: JILSI Foundation
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hakim, Rustam & Utomo, Hardi. 2013. *Arsitektur Lanskap*. Jakarta: Bumi
- Rasyid, Harun Mansyur & Suratno. 2009. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Press
- Mayke. S. Tedjasaputra. 2011. *Bermain, Mainan, dan Permainan*. Jakarta: Grasindo.
- Moeslichaton. R. 2011. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Montolalu. 2008. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Marlianti, Neti. 2012. *Penggunaan Metode Karyawisata untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna pada Anak TK*. Jurnal. Surakarta : Uns
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- Sanjaya. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses Pendidikan* Jakarta : Kencana
- Rusman, 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* Jakarta : Rajawali Press
- Ebdi, Sadjiman Sanyoto. 2005. *Dasar–Dasar Tata Rupa dan Desain*. Yogyakarta: CV Arti Bumi Intaran.

Suyanto, Slamet. 2011. *Pembelajaran untuk Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sriwirasto. 2010. *Mari Melukis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sugihartono, dkk. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press

Darmaprawira, Sulasmi. 2011. *Warna Sebagai Salah Satu Unsur Seni & Desain*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Wiriatmadja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Bandung* : Remaja Rosadakarya

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH) PRA SIKLUS

Nama RA : Al-Ikhlas Kec. Padang bolak Kab. padang Lawas Utara
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Sabtu, 16 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang Asmaul Husna	➤ Bercerita tentang arrahmannya Allah SWT	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menghitung banyak warna	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menghitung warna kalung kakak	Manik-manik	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Bermain dilapangan	➤ Melakukan penjumlahan dengan 2 dadu	Dadu	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama

Mendengarkan dan memahami konsep warna	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan pencampuran warna menggunakan cat air <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cerita gambar seri keluargaku 	Cat Air	Observasi		Kreatif	Kerjasama
Menceritakan gambar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi Observasi		Cinta damai	Kerjasama
		Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlas

Peneliti

Sinar Hari Raya S.Pd.I

Masnurol Aliyah

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menghafal Doa untuk Kedua Orangtua 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Gambat Tas Ibu 2. Bercerita tentang ayah dan Ibu 3. melakukan pengenalan konsep warna dengan mencampurkan warna merah dengan kuning (warna primer) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu "Oh ibu dan ayah" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menceritakan Pengalaman keRumah kakek dan nenek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganyam tikar dari daun pisang untuk kakek dan nenek 2. Menceritakan kepunyaan kakek dan nenek 3. Melakukan pengenalan konsep warna dengan mencampurkan warna merah dengan biru (warna primer) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain peran "Keluargaku" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengitung warna kalung kakak 2. Bermain dadu dilapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cerita gambar seri keluargaku 2. Diskusi tentang pembelajaran baru

	3. Menceritakan Asmaul Husna “Arrahman”	3. Melakukan pengenalan konsep warna dengan mencampurkan warna kuning dengan biru (warna primer)	dilakukan hari ini 3. Do’a pulang dan salam
IV	1. Berbaris 2. Berdo’a dan Salam 3. Bercerita tentang Om dan Tante	1. Membuat baju yang dibelikan om dan tante dengan lilin 2. Meroce manik-manik kalung untuk tante 3. Melakukan pengenalan konsep warna dengan mencampurkan warna hitam dengan putih	1. Bernyanyi keluarga Nabi Muhammad SAW 2. Gerakan lagu tante cerewet 3. Do’a pulang dan salam
V	1. Berbaris 2. Berdo’a dan Salam 3. Menceritakan Azan dan Iqomah	1. Mengelompokkan peralatan shalat 2. Membuat corak berwarna pada gambar sajadah dengan crayon 3. Melakukan pengenalan konsep warna dengan mencampurkan warna orange dengan kuning	1. Bermain tepuk Wudhu’ 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do’a pulang dan salam

Padang Lawas Utara, 18 September 2017

Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlas

Peneliti

Sinar Hari Raya S.Pd.I

Masnurol Aliyah

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menghafal Surah An-Naas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai 5 gambar rumah Ibadah 2. Bercerita tentang fungsi rumah Ibadah 3. melakukan pencampuran warna merah dengan putih. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafalkan doa masuk dan keluar masjid 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Bercerita tentang Rumah ku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan bentuk rumah dari balok 2. Menyebutkan benda-benda di dalam rumah 3. Melakukan pencampuran warna hijau dengan putih 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain Tikus dan Kucing 2. Bernyanyi lagu rumahku 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Terbiasa Bersedekah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat gambar rumah makan dengan tehnik mozaik 2. Melipat kertas bentuk gelas 3. melakukan pencampuran warna biru dengan putih 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan pengalaman saat makan diruma makan bersama keluarga 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai anak yang sedang berobat kerumah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghibur teman yang sedang sakit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Berdo'a dan Salam 3. Bermain peran dokter 	<p>sakit</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bercerita tentang menjaga kesehatan 3. melakukan pencampuran warna ungu dengan putih 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menyebutkan kalimat Thoyyibah "Innalillahi wa inna ilahi rojiun" 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Mengerksesikan iringan lagu daerah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar rumah adat 2. Menggunting zigzag pola rumah adat 3. melakukan pencampuran warna hijau dengan hitam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar bebas rumah adat melayu 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Padang Lawas Utara, 25 September 2017

Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlas

Peneliti

Sinar Hari Raya S.Pd.I

Masnurol Aliyah

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menghafal Doa sebelum dan sesudah belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan maze pergi ke sekolah 2. Menggambar bebas dengan pipet 3. melakukan pencampuran warna biru dengan putih 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan penjelasan guru dan menceritakan kembali tentang sekolah 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar gedung sekolah 2. Mewarnai gedung sekolah dengan kardus dan cat 3. melakukan pencampuran warna merah dengan hitam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafal hadis menuntut ilmu dari buaian hingga ke liang lahat 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menyebutkan fungsi ruangan ruangan disekitar sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan dan menghitung jumlah benda yang ada di sekolah 2. Bermain dadu dilapangan 3. melakukan pencampuran warna merah dengan kuning 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalimat Toyyibah Allahu Akbar 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Sikap menghormati guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengekspresikan gerakan kepala dengan irama lagu selamat pagi guruku 2. Mewarnai gambar guru yang sedang berada di sekolah 3. melakukan pencampuran warna putih dengan hitam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain peran guruku yang baik hati 2. Menghitung dan menjumlahkan peralatan sekolah 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membedakan milik sendiri dan oranglain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah 2. Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri 3. melakukan pencampuran warna merah dengan biru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung jumlah peralatan belajar yang disediakan guru 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Padang Lawas Utara, 02 Oktober 2017

Mengetahui Kepala RAAI-Ikhlas

Peneliti

Sinar Hari Raya S.Pd.I

Masnurol Aliyah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Ikhlas Kec. Padang bolak Kab. padang Lawas Utara
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Senin, 18 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Birrul Walidaini	➤ Menghafal dia untuk kedua orangtua	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mengetahui barang milik sendiri dan oranglain	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat gambar tas ibu	Pensil warna dan kertas tugas Anak	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bercerita tentang keluarga	➤ Bercerita tentang ayah dan ibu ➤ Melakukan pengenalan konsep warna dengan		Observasi		Kreatif	Kreatifitas

<p>Tanya jawab tentang kegiatan mengenal konsep warna</p> <p>Adab kepada kedua orangtua</p>	<p>mencampurkan warna merah dengan kuning (warna primer)</p> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu “oh ibu dan ayah” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Cat Air</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Kreatif</p> <p>Kreatif</p>	<p>Kerja Keras</p> <p>Mandiri</p>
---	--	---	---	--	-------------------------------	-----------------------------------

Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlas

Peneliti

Sinar Hari Raya S.Pd.I

Masnurol Aliyah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Ikhlaskec. Padang bolak Kab. padang Lawas Utara
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Selasa, 19 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita dan mendengarkan cerita	➤ Menceritakan pengalaman kerumah nenek	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menganyam dengan daun pisang	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menganyam tikar dengan daun pisang untuk kakek dan nenek	Daun pisang	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menceritakan kepunyaan	➤ Menceritakan benda-benda milik kakek dan nenek		Observasi		Cinta Damai	Kerjasama

<p>Bermain dan berhitung</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan pengenalan konsep warna dengan mencampurkan warna merah dengan biru (warna primer) <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain peran “keluargaku” 	<p>Kardus</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Cinta Damai</p>	<p>Kreatif</p>
<p>Adab kepada kedua orangtua</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain peran “keluargaku” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p>		<p>Cinta damai</p>	<p>Kerjasama</p>

Mengetahui Kepala RAAI-Ikhlas

Peneliti

Sinar Hari Raya S.Pd.I

Masnurol Aliyah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Ikhlaskec. Padang bolak Kab. padang Lawas Utara
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Rabu, 20 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang Asmaul Husna	➤ Bercerita tentang arrahmannya Allah SWT	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menghitung banyak warna	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menghitung warna kalung kakak	Manik-manik	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Bermain dilapangan	➤ Melakukan penjumlahan dengan 2 dadu	Dadu	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama

Mendengarkan dan memahami konsep warna	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan pengenalan konsep warna dengan mencampurkan warna kuning dengan biru (warna primer) <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p>	Cat Air	Observasi		Kreatif	Kerjasama
Menceritakan gambar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Cerita gambar seri keluargaku ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan Tamborin	Observasi Observasi Observasi		Cinta damai	Kerjasama

Mengetahui Kepala RAAI-Ikhlas

Peneliti

Sinar Hari Raya S.Pd.I

Masnurol Aliyah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Ikhlaskec. Padang bolak Kab. padang Lawas Utara
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Kamis, 21 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Menjawab pertanyaan tentang om dan tante	➤ Bercerita tentang om dan tante	gambar	Unjuk Kerja		mandiri	Berorientasi pada tindakan
Membuat gambar lalu menceritakan	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membatik baju yang dibelikan om dan tante dengan lilin	lilin	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Sikap yang salah dan benar	➤ Meronce manik-manik untuk kalung tante	Manik-manik	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama

<p>Memahami konsep konsep warna</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan pengenalan konsep warna dengan mencampurkan warna hitam dengan putih Istirahat 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum Kegiatan Penutup 30 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi keluarga Nabi Muhammad SAW 	<p>Cat Air</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Kreatif</p>	<p>Kerjasama</p>
<p>Demonstrasi dan praktek</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p>		<p>Cinta damai</p>	<p>Kerjasama</p>

Mengetahui Kepala RAAI-Ikhlas

Peneliti

Sinar Hari Raya S.Pd.I

Masnurol Aliyah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Ikhlaskec. Padang bolak Kab. padang Lawas Utara
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Jumat, 22 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Tanya jawab tentang kalimat syahadat	➤ Melafalkan Azan dan Iqomah		Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mengelompokkan benda sesuai jenisnya	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengelompokkan peralatan shalat	Peralatan shalat	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Membuat gambar lalu diceritakan	➤ Membuat corak berwarna pada gambar sajadah	LKA	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama

<p>Demonstrasi pencampuran angka</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan pengenalan konsep warna dengan mencampurkan warna orange dengan kuning <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain tepuk wudhu' 	<p>Daun mangga</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Cinta Damai</p>	<p>Kerjasama</p>
<p>Tanya jawab tentang kanan dan kiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Cinta damai</p>	<p>Kerjasama</p>

Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlas

Peneliti

Sinar Hari Raya S.Pd.I

Masnurol Aliyah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Ikhlaskec. Padang bolak Kab. padang Lawas Utara
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Senin, 25 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Hafalan surah pilihan	➤ Melafalkan surah Annas	Hafalan surah pendek	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Tanya jawab seputar rumah ibadah	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai 5 gambar rumah ibadah	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bercerita tentang mesjid	➤ Bercerita tentang fungsi masjid	Gambar	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Tanya jawab tentang konsep warna	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan pencampuran warna merah dengan putih <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melafalkan do'a masuk dan keluar mesjid ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Cat Air	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Adab Masuk mesjid		Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
		Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlis

Peneliti

Sinar Hari Raya S.Pd.I

Masnurol Aliyah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Ikhlaskec. Padang bolak Kab. padang Lawas Utara
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Selasa, 26 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Bercerita tentang rumahku	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita dan mendengarkan cerita			Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mengelompokkan balok sesuai ukuran	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menciptakan bentuk rumah dari balok ➤ Menyebutkan benda-benda di dalam rumah	Lego	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Menceritakan kepunyaan		Konstuktif	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Bermain dan berhitung	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan pencampuran warna hijau dengan putih 	Manik-manik	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
	<p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal	Observasi			
Bermain peran	<p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melafalkan do'a masuk dan keluar mesjid 	Lapangan dan alat permainan	Observasi			
Tanya jawab tentang rumahku	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu "rumahku" ➤ Doa pulang dan salam 	Tamborin	Observasi Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlas

Peneliti

Sinar Hari Raya S.Pd.I

Masnurol Aliyah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Ikhlaskec. Padang bolak Kab. padang Lawas Utara
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : LINGKUNGANKU
 Hari/Tanggal : Rabu, 27 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Terbiasa bersedekah	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang tolong menolong				Observasi		Tanggung jawab
Menggambar dengan tehnik mozaik	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat gambar rumah makan dengan tehnik mozaik ➤ Melipat kertas bentuk gelas ➤ Melakukan pencampuran	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Demonstrasi membuat lipatan		kertas	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Demonstrasi dan praktek						

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Ikhlaskec. Padang bolak Kab. padang Lawas Utara
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : LINGKUNGANKU
 Hari/Tanggal : Kamis, 28 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Bermain peran dokter	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bermain peran			Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mewarnai gambar	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai anak yang sedang berobat ke rumah sakit ➤ Bercerita tentang menjaga	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Tanya jawab tentang menjaga		Gambar	Unjuk		Tanggung	Disiplin

kesehatan	kesehatan	orang sakit	Kerja		jawab	
Menceritakan apa yang terjadi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan pencampuran warna ungu dengan putih Istirahat 30 menit ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum 	Daun sirih	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Demonstrasi dan praktek menghibur teman yang sedang sakit	<p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghibur teman yang sedang sakit ➤ Menyebutkan kalimat toyyibah innalillahi wa inna ilaihi rojiun ➤ Doa pulang dan salam 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Melafalkan kalimat toyyibah		Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlas

Peneliti

Sinar Hari Raya S.Pd.I

Masnurol Aliyah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Ikhlaskec. Padang bolak Kab. padang Lawas Utara
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Jumat, 29 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Demonstrasi dan praktek langsung gerakan lagu daerah	➤ Mengekspresikan iringan lagu daerah		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mewarnai gambar bebas	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai gambar rumah adat	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Menggunting pola lurus dan miring	➤ Menggunting zig zag pola	Gunting	Unjuk		Tanggung	Disiplin

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Ikhlaskec. Padang bolak Kab. padang Lawas Utara
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Senin, 02 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Hafalan do'a sehari-hari	➤ Menghafal doa sebelum dan sesudah belajar	Hafalan do'a sehari-hari	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mengerjakan tugas dari guru	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengerjakan maze pergi ke sekolah		Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Menggambar bebas	➤ Menggambar bebas dengan pipet	LKA	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

<p>Demonstrasi dan praktek langsung</p> <p>Mendengarkan cerita dan menceritakan dan kembali penjelasan guru</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan pencampuran warna biru dengan putih <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggambar bebas rumah adat melayu ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Tutup botol</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Komitmen</p> <p>Disiplin</p>
---	---	--	---	--	---	---------------------------------

Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlash

Peneliti

Sinar Hari Raya S.Pd.I

Masnurol Aliyah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Ikhlaskec. Padang bolak Kab. padang Lawas Utara
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : LINGKUNGAN
 Hari/Tanggal : Selasa, 03 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang lingkungan sekolah	➤ Menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya		Unjuk Kerja		Bersahabat	Komitmen
Mewarnai bentuk bangunan	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai gambar gedung sekolah	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas

Bermain dengan bahan bekas	➤ Mewarnai gedung sekolah dengan kardus dan cat	Kardus dan Cat	Observasi		Kreatif	Kreatifitas
Tanya jawab tentang konsep warna	➤ Melakukan pencampuran warna merah dengan hitam	Cat Air	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	Istirahat 30 menit					
	➤ Cuci tangan	Air, kain lap				
	➤ Berdoa	Anak dan guru				
	➤ Makan dan minum	Bekal				
	Kegiatan Penutup 30 Menit	Lapangan dan alat permainan	Observasi			
	➤ Melafalkan hadis menuntut ilmu dari buaian hingga ke liang lahat		Observasi			
Bercakap-cakap tentang menuntut ilmu	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi		Bersahabat	Komitmen
	➤ Doa pulang dan salam	Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlas

Peneliti

Sinar Hari Raya S.Pd.I

Masnurol Aliyah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Ikhlaskec. Padang bolak Kab. padang Lawas Utara
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Rabu, 04 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHA
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang ruangan disekolah	➤ Menyebutkan fungsi ruangan-ruangan di sekitar sekolah		Observasi		Bersahabat	Komitmen
Menghitung banyak benda	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menyebutkan dan Menghitung jumlah benda yang ada disekolah	Benda - benda abstrak	Observasi		Bersahabat	Komitmen

Bermain di lapangan	➤ Bermain dadu dilapangan	Dadu	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Demonstrasi dan praktek langsung	➤ Melakukan pencampuran warna merah dengan kuning	Cat Air	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	Istirahat 30 menit					
	➤ Cuci tangan					
	➤ Berdoa	Air, kain lap				
	➤ Makan dan minum	Anak dan guru				
	Kegiatan Penutup 30 Menit	Bekal	Observasi			
	➤ Kalimat Toyyibah “Allahu Akbar”	Lapangan dan alat permainan	Observasi			
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi			
Menceritakan kebesaran Allah SWT	➤ Doa pulang dan salam	Tamborin			Bersahabat	Komitmen

Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlas

Peneliti

Sinar Hari Raya S.Pd.I

Masnurol Aliyah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Ikhlaskec. Padang bolak Kab. padang Lawas Utara
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Kamis, 05 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Tanya Jawab tentang akhlak	➤ Sikap menghormati Guru		Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Menggerakkan anggota tubuh kekiri dan kekanan	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengekspresikan gerak kepala dengan irama lagu selamat pagi guruku	Guru /anak	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Mewarnai gambar	➤ Bermain dadu dilapangan	LKA	Unjuk		Bersahabat	Komitmen

Demonstrasi dan praktek langsung pencampuran warna	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan pencampuran warna putih dengan hitam 	Cat Air	kerja Observasi		Bersahabat	Komitmen
Bermain peran	<p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain peran “Guruku yang baik hati” ➤ Menghitung dan menjumlahkan peralatan sekolah ➤ Doa pulang dan salam 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi Observasi			
Berhitung 1-20		Tamborin	Observasi		Bersahabat	Komitmen

Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlash

Peneliti

**Sinar Hari Raya S.Pd.I
Aliyah**

Masnurol

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : Al-Ikhlaskec. Padang bolak Kab. padang Lawas Utara
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Jumat, 06 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Mengelompokkan benda-benda	➤ Membedakan milik sendiri dan oranglain	Benda kongkrit	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Mengelompokkan benda 1-10	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah ➤ Melakukan pencampuran	Peralatan sekolah	Observasi		Bersahabat	Komitmen

Membuat bentuk sesuai keinginan	warna merah dengan biru	LKA	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Tanyajawab tentang konsep bilangan	➤ Menuliskan angka sesuai dengan karet gelang yang diberikan guru	Cat Air	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	Istirahat 30 menit					
	➤ Cuci tangan					
	➤ Berdoa	Air, kain lap				
	➤ Makan dan minum	Anak dan guru				
	Kegiatan Penutup 30 Menit	Bekal	Observasi			
	➤ Menghitung jumlah peralatan belajar yang diberikan guru	Lapangan dan alat permainan	Observasi			
Berhitung 1-20	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok	Tamborin	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	➤ Doa pulang dan salam					

Mengetahui Kepala RA Al-Ikhlas

Peneliti

Sinar Hari Raya S.Pd.I

Masnurol Aliyah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : MASNUIROL ALIYAH
NPM : 1601240065P
Tempat / Mengajar : RA AL-IKHLAS
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

A. RKH/RK Perbaikan

1. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

1.1. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

2. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = A

4

B. SKENARIO PERBAIKAN

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

3.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4
			√

3.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4
			√

3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = A

4

4. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4
			√

4.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

5.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

6. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4
			√

6.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 6 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{24}{6}$$

= 4

Penilai

(Sinar Hariraya, S.Pd.i)

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : MASNUIROL ALIYAH
NPM : 1601240065P
Tempat / Mengajar : RA AL-IKHLAS
Kelompok : B

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

1. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4
			√

1.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

4

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1.Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

2.2.Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

2.3.Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

2.4.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4
			√

2.5.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4
			√

2.6.Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4
			√

2.7.Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4

3. Mengelola interaksi kelas

3.1.Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4
			√

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4
			√

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4
			√

3.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = A

4

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4
			√

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4
			√

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4
			√

4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4
			√

4.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

5.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4
			√

5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4
			√

5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4
			√

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4
			√

5.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 6 = A

4

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

7.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

7.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4
			√

7.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4
			√

7.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 7 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7} = \frac{28}{7}$$

$$= 4$$

Penilai

(Sinar Hariraya, S.Pd.i)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1**

NAMA MAHASISWA : MASNUROL ALIYAH
NPM : 1601240065P
Tempat / Mengajar : RA AL-IKHLAS
Kelompok : B

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : MASNUIROL ALIYAH
NPM : 1601240065P
Tempat / Mengajar : RA AL-IKHLAS
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

A. RKH/RK Perbaikan

1. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

1.1. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

2. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4
			√

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = A

4

B. SKENARIO PERBAIKAN

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

3.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4
			√

3.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4
			√

3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = A

4

4. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4
			√

4.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

5.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

6. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4
			√

6.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 6 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{24}{6}$$
$$= 4$$

Penilai

(Sinar Hariraya, S.Pd.i)

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : MASNUROL ALIYAH
NPM : 1601240065P
Tempat / Mengajar : RA AL-IKHLAS
Kelompok : B

PETUNJUK

6. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
7. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
8. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
9. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
10. Nilailah semua aspek kemampuan guru

1. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4
			√

1.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

4

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

2.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

2.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4
			√

2.5.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4
			√

2.6.Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4
			√

2.7.Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4

3. Mengelola interaksi kelas

3.1.Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4
			√

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4
			√

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4
			√

3.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = A

4

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4
			√

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4
			√

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4
			√

4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4
			√

4.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

5.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4
			√

5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4
			√

5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4
			√

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4
			√

5.5.Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

6.1.Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

6.2.Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 6 = A

4

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

7.1.Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

7.2.Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4
			√

7.3.Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4
			√

7.4.Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 7 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7} = \frac{28}{7}$$

$$= 4$$

Penilai

(Sinar Hariraya, S.Pd.i)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2**

NAMA MAHASISWA : MASNUIROL ALIYAH
NPM : 1601240065P
Tempat / Mengajar : RA AL-IKHLAS
Kelompok : B

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : MASNUIROL ALIYAH
NPM : 1601240065P
Tempat / Mengajar : RA AL-IKHLAS
Kelompok : B

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

A. RKH/RK Perbaikan

1. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

1.1. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

2. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = A

4

B. SKENARIO PERBAIKAN

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

3.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4
			√

3.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4
			√

3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = A

4

4. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4
			√

4.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

5.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

6. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4
			√

6.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 6 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{24}{6}$$

= 4

Penilai

(Sinar Hariraya, S.Pd.i)

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : MASNUIROL ALIYAH
NPM : 1601240065P
Tempat / Mengajar : RA AL-IKHLAS
Kelompok : B

PETUNJUK

11. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
12. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
13. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
14. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
15. Nilailah semua aspek kemampuan guru

1. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4
			√

1.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 1 = A

4

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

2.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4
			√

2.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4
			√

2.5.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4
			√

2.6.Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4
			√

2.7.Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 2 = B

4

3. Mengelola interaksi kelas

3.1.Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4
			√

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4
			√

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4
			√

3.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 3 = A

4

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4
			√

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4
			√

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4
			√

4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4
			√

4.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

5.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4
			√

5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4
			√

5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4
			√

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4
			√

5.5.Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 5 = A

4

6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

6.1.Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

6.2.Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 6 = A

4

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

7.1.Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

7.2.Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4
			√

7.3.Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4
			√

7.4.Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4
			√

Rata-rata butir 7 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7} = \frac{28}{7}$$

$$= 4$$

Penilai

(Sinar Hariraya, S.Pd.i)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3**

NAMA MAHASISWA : MASNUIROL ALIYAH
NPM : 1601240065P
Tempat / Mengajar : RA AL-IKHLAS
Kelompok : B

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Hal ini terjadi karena:

RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator

- Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

- Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?`

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN





